

Wason  
H 91104  
A641

vq#2



42

Api  
Kartini

penerbit :

jajasan melati  
matraman raya 51 djakarta  
terbit sebulan sekali

No. 2, Th. IV

Februari 1962

# Api Kartini

redaksi :

maasje siwi, s. asijah, darmini, par-  
jani pradono

penanggungjawab : maasje siwi

pembantu<sup>2</sup> :

dra. s.k. trimurti, ruklah kertapati,  
sugiarti siswadi, mr. trees sunjto,  
sulami, rukmi b. resobowo, s. hu-  
pa, sullstyowarni, sutarni, sudjinah,  
sartini, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta  
tlp. : djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7 djakarta  
tlp. : no. 4430 — kotakpos 2522  
Izin Penguasa Perang Daerah Dja-  
karta Raya No. 298 — 1 Nov. 1960  
S.I.P.K. n o.1606/F-13/798/I  
t g1.26-2-1962

Oplah : 2500 exp.

uang langganan :

setahun ..... Rp. 48,—  
enam bulan ..... " 25,—  
tiga bulan ..... " 13,—  
etjeran per ex. .... " 5,—

api kartini menerima karangan dari  
luar, dari siapa sadja jang menaruh  
minat. karangan harus ditik diatas  
kertas jang tidak timbal-balik, ka-  
rangan jang tidak dimuat dapat dikir-  
im kembali apabila disertai dengan  
perangko.

tarip iklan :

1 pagina ..... Rp. 600,—  
½ pagina ..... " 400,—  
¼ pagina ..... " 250,—  
⅓ pagina ..... " 150,—

kontrak : 12 × muat, rabat 15%.

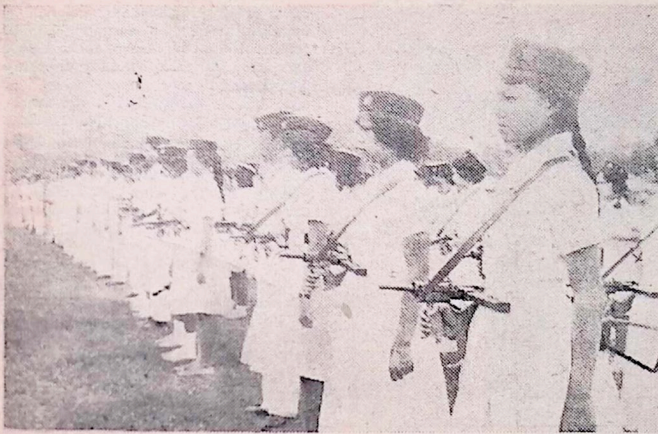
## I S I

	Hal.
Mobilisasi Umum	1
Dari Kongo ke Purita del Este	2
Sukarelawan Irian Barat	3
Sjair : Mobilisasi Umum	3
Hak Wanita untuk Bekerdja	4
Bagaimana djaminannya	5
Scal Warna dalam mengarang bunga	6
Menanam ubi djalar	7
Tjerita Kuno : Dari Kota Gece	3
Atlit2 Puteri dalam Lomba Pantja Negara	9
Berkundjung ke Bamako	10
Pakaian Anak2	12-13
Kisah Spanjol	14
Mari kita kobarkan semangat Diponegoro	15
Kesehatan : Patah Tulang	16
Eersenam untuk merampingkan kaki	17
Tjerpem : Pulang	18
Timbangan Buku : Wanita dan Sosialisme	19
Dra Sc. Utami Munandar	20
Pertjikan A.K. : Kartini & Perdjungan IB.	21
Film : Spartakus	22
Pembitjaraan Madjalah : Keluarga	24
Batjaan Anak2 Kita	24



### Keterangan gambar kulit :

Dengan penuh tjinta mesra si bujung dari Afrika ini  
berada dalam pelukan Ibunda. (Rentjana Kulit :  
Samandjaja).



Mahasiswa2 Puteri Indonesia tidak ketinggalan memenuhi panggilan Ibu Pertiwi ikut berlatih memanggul senjata buat membebaskan Irian Barat (Foto : Ipphos)

**TINDAKAN** kaum imperialis Belanda belakangan ini yang dengan tergesa-gesa memperkuat kedudukannya di Irian Barat dengan mendatangkan pasukan2 baru dari Niderland telah didjawab oleh Rakjat Indonesia dengan makin banjak mengalirnya barisan2 sukarela yang mendaftarkan diri untuk dilatih kemiliteran guna membebaskan Irian Barat. Tua-muda, wanita dan pria berdujun-dujun ketempat pendaftaran yang merupakan bukti kebulatan tekad Rakjat Indonesia untuk dengan djalan apapun membebaskan sebagian tanahairnja yang masih dikangkangi pendjadjah Belanda itu.

Belanda yang makin kepepat kedu-dukannya sehingga suatu rapat biasa pun yang baru2 ini diadakan oleh PARNA (Partai Nasional) di Kotabaru, ibukota Irian Barat yang masih diduduki Belanda, telah diobrak-abrik oleh agen2 kolonial Belanda.

Bahwa penduduk Irian Barat sampai kini hari mendjadi bulan2an keganasan pendjadjah Belanda yang biadab itu sudah mendjadi pengetahuan umum. Apa yang ditjanangkan oleh Ibu Subandrio pada pidato-radionja menjambut TRIKOMANDO RAKJAT bahwa demi kelangsungan hidup keturunan kita perlu segera Irian Barat dibebaskan dari tjeng keraman Belanda adalah tepat. Apa sebabnja? Seperti diketahui

Belanda mendjalankan pembunuhan setjara besar2an atau genocide atas penduduk Irian Barat.

Hal itu telah diakui oleh majalah Amerika Serikat „Anthropological Quarterly” yang menjatakan bahwa pembesar kolonial Belanda antara lain mengusir suku bangsa Muju, sebanjak 13.000 jiwa yang semula tinggal didaerah Barat-Daja pasisir Irian

yang Ibu Subandrio diatas tsb.

Perlulah kita makin memperlantjar mobilisasi umum potensi Rakjat Indonesia, ja kaum pria nja, ja kaum wanitanya, buat menegerakan kembalinja Irian Barat kedalam kekuasaan Republik Indonesia. Djuga perlu kita memperkuat home-front atau garis belakang kita dengan mengatasi kesulitan2 sandang-pangan yang satu sama lainja ada pengaruhnja atas dajatepur dan dajatahan Rakjat kita. Usaha2 meningkatkan produksi hasil pangan untuk mengatasi kesulitan2 beras dewasa ini adalah merupakan tugas utama dari kita semua agar dengan gentjar kita dapat memusatkan tenaga untuk membebaskan Irian Barat. Peranan kaum wanita dalam hal ini sangat besar. Para ibu2 rumah-tangga, para ibu2 tani, misalnja, bisa menjumbangkan darmanja dengan menanami pekarangan2 rumahnja yang kosong dengan tanaman2 yang menghasilkan pangan yang sedikit-banjak bisa meringankan kesulitan beras dewasa ini.

Ambillah tjontoh Rakjat Kuba yang disamping membangun negerinja djuga bersiap2 untuk bertempur melawan agresie impe-

## MOBILISASI UMUM

Barat. Tjara mengusirnja adalah kedjam dan tidak kenal perikemansiaan. Jaitu polisi pada waktu2 tertentu menghantjurkan gubuk2 bangsa Irian ditengah2 hutan; ternak piaraan dibinasakan; dimana2 orang dipaksa bekerdja sebagai budak2 belian, sedangkan orang yang tidak mau menurut diridjebloskan kedalam pendjara. Tindakan yang demikian itu telah berakibat bahwa suku bangsa tsb. achirnja mati kelaparan.

Inilah tjara pendjadjah Belanda hendak „memadjukan” penduduk Irian Barat itu. Bagaimana pedihnja hati Rakjat Indonesia melihat praktek2 biadab demikian itu dapat dibayangkan. Terutama djika diingat bahwa dalam praktek2 yang demikian itu banjak kaum wanita dan anak2 yang tak berdosa mendjadi korban pembunuhan masal yang kedji itu. Maka adalah tepat tjara-

rialis Amerika Serikat yang tidak senang melihat Kuba menempuh djalannya sendiri itu. Maka kita djuga disamping kita memegang bedil disatu tangan untuk mengusir pendjadjah Belanda dari Irian Barat ditangan yang lainnja kita memegang patjil untuk mengatasi kesulitan pangan yang seperti diketahui ditimbulkan karena pengatjauan kaum imperialis dan kakitangannja kaum reaksi didalam negeri.

Djuga mobilisasi setiakawan internasional perlu dikembangkan. Baru2 ini Rakjat Djepang telah mengetjam pemerintahnja yang membolehkan Belanda mengangkut tenteranja melalui lapangan terbang Haneda di Tokio. Kekuatan2 progresif dinegeri Belanda pun tidak tinggal diam. Mereka dengan gigih menentang perang kolonial yang hendak ditjetuskan oleh pemerintah De Quay.

# dari KONGGO



Seorang  
Ajah  
jang tak  
ada lagi

PATRICE  
LUMUMBA

NEGERI putera dan pahlawan Afrika jang gagahberani, Patrice Lumumba, negeri Kongo jang kini terkenal diseluruh pelosok dunia, sampai kini tetap mendjadi tempat pergolakan jang hebat. Bagi jang dari djauh mengukui kedjadian2 di sana jang susul-menusul dengan tjepatnja, mungkin kadang2 dirasakan ruwet dan katjau. Memang, bekas pendjadjah Kongo kaum imperialis Belgia, dan disamping mereka kaum imperialis Amerika dan Inggris, dll. sampai batas tertentu telah berhasil menmbukan keruwetan dan kekacauan dinegeri Afrika jang ini, dengan maksud jang tak lain daripada usaha untuk tetap menjengkeran kekajaan2 alam di sana, untuk tetap mempertahankan pendjajaanan atas Kongo. Rakjat Kongo dan pemimpin mereka jang djujur dan sedjat; sedang berdjuaug mati2an untuk mempertahankan hak mereka atas tanahairnja, banjak sudah dan berat pengorbanan2 jang telah diberikan oleh mereka itu. Sesudah pembunuhan jang diluar rasa perikemanusiaan atas Patrice Lumumba, kini Wakil PM Kongo Antoine Gizenga, penerus tji2 dan kawan saperdjuaugan Lumumba, telah mendjadi korban permainan imperialis bersama dengan pemimpin2 anti-Rakjat Kongo, seperti Tjombe, Mobutu dan lain2.

Menurut berita2 jang sampai ditinjau kita, kini Antoine Gizenga-

ke

## PUNTE DEL ESTE

pun meringkuk dalam perdjara, bahkan telah terdjadi usaha2 untuk meratunnja, Mau tidak mau timbul djuga kechawatiran pada kita, bahwa Gizenga akan menemui nasib jang sama seperti Lumumba. Maka tepatlah bahwa berbagai golongan Rakjat Indonesia, termasuk kaum wanitanja telah mengirim surat2 kawat2 ke PBB, ke Sekretaris Djen-dralnja U Thant jang kemauanja menuntut agar PBB turun tangan untuk menjelamatkan jiwa Gizenga. Atas dasar rasa solidaritet Asia-Afrika dalam perdjuaugan bersama melawan kaum imperialis dan kolonialis, atas nama perikemanusiaan, kita wadjab menjegah terdjadinja peristiwa Lumumba kedua!

Dari benua Afrika jang bergolok marilah kita tengok lain jang djuga penuh dengan pergolakan, ialah Amerika Latin. Pada bukan lalu, se-djenak Punte del Este, kota seduk dinegeri Uruguay, telah mendjadi pusat perhatian dunia. Bukannja karena disini telah berkumpul menteri2 luarnegeri seluruh benua Amerika, mulai dari Utara sampai Selatan, tetapi per-tama2 dan terutama karena

konperensi ini telah memutuskan walaupun bukan dengan suara bulat untuk mengeluarkan Republik Kuba dari Organisasi2 Negara2 Amerika (OAS) 1, hanja karena ia telah memilih sendiri susunan pemerintahan dan susunan sosial jang dikehendaki dan mendjadi kepentingan Rakjatnja, menudju ke Sosialisme. Hal ini pasti telah mengedjukan semua orang jang mendundjung tinggi hak menentukan nasib sendiri bagi setiap bangsa dibola bumi ini. Apa latar-belakang dari kedjadian ini? Bagi jang mengikuti berita2 jang datang dari benua Amerika Latin setjara objektif, tentu tak asing lagi peranan jang dimainkan Amerika Serikat dalam soal Kuba ini. Kita masih ingat bagaimana berulangkali A.S. menjoba melakukan agresi ke Kuba, mengebom ko'a2 disana, seperti djuga Pope mengebom kota Ambon. Tetapi berulangkali pula agresi ini telah dilakkan oleh Rakjat Kuba jang bersatupadu dibelakang PM-nja Fidel Castro. Djuga di Punte del Este, putusan jang tidak masuk akal itu, telah diadjukan dan dipaksakan oleh A.S. Memang dan satu hal jang sangat ditakuti oleh kaum imperialis, ialah bahwa revolusi

Kuba itu akan mendjalar ke negeri2 Amerika Latin lainnja, satu hal jang sesungguhnya tidak terelakkan disebabkan keadaan jang makin buruk dan penghisapan imperialis jang makin dalam jang menimpa Rakjat2 disana, dan pula karena makin meningkatnja kesedaran mereka untuk bangkit melepaskan diri2 dari tjengkerman kaum monopoli asing terutama A.S.

Disinilah pendjelasan mengapa Amerika Serikat begitu giat untuk mengisolasi Kuba dari negeri2 Amerika Latin lainnja, dan masih terus berniat melakukan agresi, tetapi, sebagaimana dinjatakan oleh Nj. Vilma Espin, Ketua Federasi Wanita Kuba, pada Kongres Rakjat2 Amerika Latin di Havana baru2 ini: Djikalau A.S. menjoba melantjarkan agresi baru terhadap Kuba, maka semua laki2 maupun wanita Kuba akan bangkit, memanggul sendjata untuk melawan kaum penjerang". Setiakawan kita sepenuhnya pada pihak kaum wanita dan Rakjat Kuba jang sedang melakukan perdjuaugan adil untuk mempertahankan kemerdekaan nasionalnja, untuk mempertahankan hasil2 Revolusi mereka.

# SUKARELAWAN

Gema komando Rakjat sebulan jang lalu berkumandang disegenap nusantara, menjusun pula disetiap hati putera puteri Indonesia. Tjukup sudah beribu kata ditebarkan, kini tindakanlah jang di minta untuk merebut kembali tanah air Irian Barat. Kesiap-siagaan segenap golongan ter masuk kaum wanitanya kini ter lebih-lebih diminta.

Memandjir pendaftaran2 untuk sukarelawan dan sukarelati pembebasan Irian Barat mereka minta dilatih baik sendjata maupun lain2nja. Sampai bulan Januari 1962 ini menurut Colonel Sukowati, Inspektur Djendral Territorial Pertahanan Rakjat telah tertjatat lebih dari 5 djuta sukarelawan, baik diibu kota maupun dipulau2 lain dan sampai hari ini setiap hari tempat2 pemeriksaan badan senantiasa dikerumuni pemuda pemudi kita. Bataljon2 dibentuk djuga tak ketinggalan kaum wanita nja baik dipabrik, dikantor, diperusahaan2 maupun diuniversitas2.

Berratus telah mulai latihan berbaris palang merah persen djataan menolong kebakaran keamanan daerah dll.

Pada tgl 20 Januari 1962 dipagi tjerah diadakan demonstrasi besar mempertunjukkan kemahiran pertahanan rakjat, kerdjasma antara angkatan bersendjata, OPR Corps Palang Merah dan corps pemadam kebakaran, ... djuga adik2 dari Pramuka menunjukkan ketangkasan mereka dalam menolong rakjat.

Betapa gesit tjekatan geraknja, betapa tegap perkasa langkah derap mereka dalam barisan, penuh kepertjajaan diri.

Pada saat appel seorang pemudi tegap madju kedepan dan dihadapan beribu pasukan rapi berdiri sedjumlah 12 battalon sukarela pertahanan rakjat ibukota maka keduannya mengutjapkan ikrar bersama ... siap sedia untuk melaksanakan komando Presiden ... siap sedia untuk mendampingi angkatan bersendjata dalam membebaskan Irian Barat.

Wartawan saudara mendekati gadis tegap berwajah manis dalam uniform pertahanan rakjat hidjaukekuningan tak lupa dengan kepinja.

"Saja sesungguhnya sudah lama masuk Corps wanita Kotapradja ... dan kami mendapat latihan berbulan-bulan jang terakhir mengenai persendjataan djuga. Saja senang bisa ikut serta menjumbangkan tenaga dan membantu perdjungan Irian Barat". Demikian Djumenah jang berbadan tegap serta berwajah manis ini.

Barisan wanita tak ketinggalan dalam kelompok2 barisan buruh, berbagai perusahaan, kantor2 maupun dalam bataljon ma-

hasiswa. Betapa gagahnja mereka berderap dengan menjandangsten maupun senapan biasa mereka,

Sungguh djiwa revolusi 45 tetap membara dalam setiap dada dan seruan Agutina Tepi dari lembah Irian Barat menembus hati pemudi2 jang berwajah penuh kesungguhan - dan berलगeng tegap

Suasana 45 itu tampak pula dalam kantor2 pendaftaran suka relawan diibukota jang tiada ramai dikerumuni pendaftar2 jang berdujun.

Dalam salah satu kesempatan dalam saat2 pendaftaran untuk

(Bersambung ke hal. 5)

## I R I A N B A R A T

Santi Pc.

### MOBILISASI UMUM.

*Kini bukin masa berbintjang  
Tapi pedjalkan tekat badja rakjat  
Satu tangan njalakan semangat '45  
Satu tangan djoangkan sosialisme.*

*Kini mass atjantjut tali wanda  
Perkuat barisan dengan kejakinan  
Darah jangtetes di Irian Barat  
Merahnja bendera Proklamasi R.I.  
Kesetiaan bakti pada Irian Barat  
Putihnja bendera Proklamasi R.I.  
Tiada jang lebih gairah dari djoang  
Kehangatannja mendekap tiap warga.*

*Mari perkuat barisan!  
Dari segala lapangan kesegala bidang  
Memusat: Berangus penindasan  
Karna demokrasi paling nikmat.*

*Mari kepalkan tangan kuat-kuat!  
Dengungkan komando rakjat  
Deraplah kaki, gemalah mars pembebasan  
Sinjo-sinjo mati didorong-rong ketakutan.*

Pati, medio Djanuari 1962.





rikanan ketakutan, perniagaan, pengangkutan, toko2, perusahaan2, jawatan2 dan. Disamping jumlah2 pekerja wanita diberbagai lapangan tersebut diatas, tak sedikit juga sekarang wanita kita yang muntjul sebagai pekerja2 otak, ahli2 atau sarjanan wanita yang walaupun jumlah kesetruhanjanja dibanding dengan jumlah kaum prijanja belum sependan, namun tujuk merupakan potensi tenaga kerja, tenaga pembangun yang berarti.

Kesedaran kaum wanita sendiri akan pentingnya pelaksanaan hak bekerja itu, perlu didorong dan dipupuk seterusnya. Karena tidak djaran kesedaran ini menjadi kendur atau hantur sama sekali sewaktu menghadapi rintangan atau kesulitan, atau budjukan yang manis sang suami melarangnja bekerja. Dalam keadaan masyarakat seperti sekarang ini memang tidak sedikit kita yang bekerja, terutama para ibu yang sudah berkeluarga — pertama ada- ada kesulitan meninggalkan anak2 dan segala tekek-bengek urusan rumahtangga. Djuga tidak ada pembantu yang dapat diserahi segala urusan tersebut memang berat hati seorang itu untuk pergi bekerja. Sedangkan masalah pembantu rumahtangga dalam keadaan penghidupan mahal seperti sekarang ini, bukanlah suatu hal yang mudah dipetjakkan. Selain tarif „gadjihnja” meningkat sesuai dengan kenaikan harga2 sekarang, djuga makin be-

lisasi ini sekarang ini. Karena itulah adanya tempat2 penitipan bagi perusahaan2 besar — asing dan perusahaan2 negara yang banyak buruh wanitanya sudah menjadi tuntutan yang kongkrit. Demikian djuga masalah pengangkutan bagi para ibu yang membawa anak ketempat kerja.

Setjara hukum wanita Indonesia mempunyai hak sama dengan kaum pria untuk bekerja, untuk menduduki jabatan agar supaya mendapat upah dan djaman sosial yang sama. Namun bagaimana pelaksanaannya dan kenjataanja. Perbedaan dan diskriminasi masih berlaku dibanyak perusahaan, yang merugikan para pekerja wanita, misalnya mengenai upah, meskipun konvensi no. 100 ILO mengenai upah sama bagi buruh wanita dan laki2 atau sudah diratifikasi oleh DPR dan disjahkan oleh pemerintah, tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak pekerja wanita yang menerima upah kurang daripada upah buruh laki2, dinamakan dengan buruh muda.

Demikian djuga mengenai djaman sosial. Tidak sedikit buruh pekerja wanita yang dalam kenjataanja menjadi penjari nafkah sebagai kepala keluarga tetapi dalam pemberian djaman2 sosial dan tundjangan keluarga disamakan dengan pekerja budjangan yang tidak berkeluarga. Misalnja mengenai pemberian tjtua beras, pekerja wanita

## Hak Wanita Untuk Bekerja

ratnja sekarang mendjamin makan bagi seorang pembantu rumahtangga berhubung mahalnja harga beras.

Kesulitan2 ini pun harus bisa diatasi bagi para ibu yang bekerja, supaya tiap harinja bisa dengan tenang meninggalkan rumah dan anak.

Bagaimana bagi para ibu yang terpaksa tidak mampu mengambil pembantu rumahtangga. Jah, dapat kita gambarkan betapa beratnja meninggalkan rumah dan anak2 begitu sadja. Ini adalah suatu konsekwensi yang tidak ringan, yang harus dihadapi dengan tabah oleh kaum wanita/ibu yang sadar mempertahankan haknja ..... untuk bekerja.

Berbeda dengan di-negeri2 sosialis yg sudah dapat menjediakan tempat2 penitipan anak2 bagi para ibu yang bekerja. Dinegeri kita masalah perawatan dan pendidikan anak2 yang ditinggalkan ibunya bekerja menjadi beban dari para ibu masing2. Adanja tempat2 penitipan anak2 dan taman Kanak2 yang mentjukupi bagi perawatan dan pendidikan anak2 ini baru merupakan idaman kita kaum ibu. Dan idaman ini pasti akan dapat terpenuhi bila masyarakat sosial di tanahair kita sudah tertjapai.

Pentingnja akan tempat2 penitipan anak2 dan Taman Kanak2 bagi anak2 yang ditinggalkan ibunya bekerja ini sekarang sudah sangat terasa, apalagi dengan adanya mobi-

litas menerima untuk dirinja sendiri, meskipun misalnja ia sebagai djanda mempunyai tanggungan anak2 sehingga tundjangan anakpun tidak bisa diterimanya.

Salah satu hasil Revolusi Agustus '45, ialah lahirnja Undang2 Kerja no. 12 th. 1948 yang kemudian dinjatkan berlaku sebagai Undang2 no. 1 th. 1951, yang antara lain mentjantumkan hak2 pekerja2 buruh wanita untuk mendapatkan perlindungan tidak boleh dipekerdjakan pada malam hari, djuga tidak boleh dalam tambang, dan pekerdjaan2 yang berbahaya bagi kesehatan dan kesulitannya. (fasal 7, 8, 9). Fasal 13 dari Undang2 ini memberi hak kepada buruh wanita untuk mendapat tjtui hamil/melahirkan anak selama 3 bulan dengan upah penuh dan tjtui haid 2 hari djuga dengan upah penuh. Tetapi dalam kenjataanja ketentuan2 dalam Undang2 tersebut masih banyak yang dilanggar atau dibekukan, sehingga masih banyak pekerja wanita yang belum dapat menggenjng hak2 tersebut, melikian pula buruh wanita terpaksa melahirkan anak ditempat kerja diperkebunan atau dipabrik.

Inilah beberapa diantara sekian banyak bukti2 dan fakta2 yang menunjukkan masih belum terjaminnya hak bekerja bagi wanita kita. Djaman untuk terlaksananya 100% hak tersebut terutama harus dibela dan diperdjungkan oleh kaum wanita sendiri.

**DIANTARA** sekian banyak hak2 kaum wanita yang harus kita tuntut djaminan pelaksanaannya adalah hak untuk bekerja.

Bagi kita kaum wanita Indonesia hak ini setjara resminja, menurut hukum yang telah tertjanjung dalam Undang2 Dasar tahun '45, sudah diberikan kepada kaum wanita. Hanyalah tentang pelaksanaannya yang masih harus kita perdjungkan.

Didjaman penjadjahan Belanda para wanita bekerja hanya semata-mata untuk mendapatkan nafkahnja, dilapangan pertanian dan perkebunan misalnja, sebagai buruh harian, tjadangan atau buruh musiman.

Setelah revolusi Agustus 1945 mulailah nampak pengertian umum atau terbukalah kesedaran diantara kaum wanita sendiri, bahwa wanita itu bekerja tidak hanya semata-mata atau sekedar menjjari nafkah sadja. Wanita harus bekerja, karena bekerja itu adalah salah satu diantara hak2 wanita yang harus kita bela kita pertahankan, dan kita meninggalkan martabat kaum wanita. Kesedaran akan haknja inilah yang mendorong kaum wanita Indo-nesia setelah revolusi Agustus '45, untuk lebih banyak mengambil bagian, dihampir seluruh tjabang pekerdjaan misalnja perindustrian, pe-

## SUKARELAWAN.....

(Sambungan hal. 3)

Djakarta Tengah wartawan saudara mendapat serombongan pemuda-pemudi yang sedang ramai mendadftarkan dengan wajah berseri. Beberapa gadis nampak memegang formulir. Seorang diantaranya tampak sangat muda "Ja ... betul saja sudah delapan belas tahun, baru sadja... lihat ini kartu penduduk saja" katanya mejakinkan petugas. "Saja kira perjuangannya Irian Barat tidak hanya semata-mata untuk anak2 laki2 sadja-tetapi memerlukan wanita djuga. Namanja Wagijem, bekerdja pada sebuah perusahaan tenun "Saja sungguh ingin ikut ... bukan hanya main-main sadja ... tetapi benar2 dari lubuk hati saja. Sudah sedjak lama saja ingin ikut membaktikan tenaga saja, meskipun kemampuan saja belum seberapa. Saja per tjaja perjuangannya Irian Barat tidak hanya memerlukan tenaga laki2 sadja, tetapi banjak djuga lapangan untuk wanita. Saja ingin masuk dalam pasukan Palang Merah untuk menolong teman2... dan kalau perlu dikirim kegaris terdepan pun saja sedia..." Djwa Srikandi belum padam, malahan mengobar selama masih ada sedjangkal tanah diindjak pendjadjan. Kalau 17 tahun jang lalu Lasjkar Wanita, Barisan2 pemuda didapur umum, palang merah sampai kepada penghubung2 di daerah pendudukan tidak takut hudjan peluru, pula gerilja2 wanita digunung2 dalam tahun 19-45 menundjukkan tekad bulat kaum wanita Indonesia untuk membela tanah air, demikian pula generasi muda kita, wanita2 muda gadis2 kita jang 17 tahun jang lalu masih dalam ajunan ibu ternyata memiliki pula kesediaan dan kegairahan berdjua untuk kemerdekaan penuh seluruh wilayah tanah air, dari Sabang sampai Merauke.

Derap langkah barisan2 pemuda2 rapi melangkah dengan wajah jang sungguh2 serta berseri mejakinkan kita bahwa wanita Indonesia bahu-membahu dengan putera2 tanah air tetapi siap sedia untuk memberikan segala kemampuan serta tenanganja bila tanah air meminta.

**SETELAH** kita mempelajari setjara mendalam tentang Peraturan dari Menteri P.D. & K. dengan suratnja tertanggal 12 Oktober 1961 No. 45/1961 banwa: diberikan uang tundjangan bagi anak2 Perintis Kemerdekaan (anak2 Pahlawan Kemerdekaan Nasional) jang beladjar pada sekolah2 Negeri dan Swasta):

- a. Sekolah Rendah (atau jang setaraf) Rp. 225,—
- b. Sekolah Landjutan tingkat Pertama (setaraf) Rp. 250,—
- c. Sekolah Landjutan tingkat Atas (atau jang setaraf) Rp. 270,—

Setelah mempelajari pula Peraturan dari Departemen Kesehatan dengan suratnja jang tertanggal 30 September 1960 No. 78593/K.S. dijelaskan bahwa pada Perintis Kemerdekaan diberikan pertolongan pengobatan di Poliklinik2 Pemerintah dengan tjuma2 (gratis) seperti tjara pemberian pertolongan pengobatan bagi seorang Pegawai negeri jang berhak (rechthebbende). Djelasnja: pemeriksaan dan pemberian obat dilakukan oleh Dokter/Balal Pengobatan/Rumah Obat Pemerintah dimana sipenderita datang membawa surat2 keterangan jang resmi (tandanja ia seorang Perintis Kemerdekaan).

Dengan adanya peraturan2 tsb. jang sampai sekarang telah dapat dilaksanakan oleh jang berwenang, baiklah kita ambil kesempatan, untuk meringankan beban anggota2 Perintis Kemerdekaan.

Bagaimana tjaranja mengadjukan permintaan tundjangan tsb.?

1. Mengenai uang tundjangan sekolah bagi anak2 Perintis:
    - a. Harus membikin surat permohonan.
    - b. Salinan surat keputusan (besluit) jang telah ditjap oleh Lurah dan Tjamat setempat.
    - c. Surat keterangan dari kepala Sekolah dimana anak itu beladjar dengan menerangkan, bahwa anak nama ..... bersekolah di ..... dan berkelakuan baik serta radjin beladjar.
- Semua surat2 itu disampaikan kepada Instansi jang bersangkutan setempat (Djawatan Pendidikan Dasar & Kebudayaan).

## Untuk : KELUARGA PERINTIS KEMERDEKAAN

2. Mengenai pengobatan dengan tjuma2:

- a. Menjadikan Kartu Penduduk dari Perintis Kemerdekaan.
- b. Membawa surat Besluit (atau kartu pengambil Pensiun)
- d. Membawa Daftar keluarga jang telah disjahkan oleh Lurah dan Tjamat setempat.

Semua surat2 itu disampaikan kepada Djawatan jang bersangkutan (Djawatan Kesehatan). Kalau Djakarta Raja ke Departemen dan kalau didaerah kepada Djawatan Kesehatan setempat.

Demikianlah sekedar uraian jang kami sadjikan terutama bagi para ibu dari keluarga & Perintis.

## Bagaimana Djaminannja

(oleh Nj. Chalisah Achmad).



**SESUDAH** membitjarkan prinsip2 untuk dijadikan pegangan dalam mengarang padjangan bunga, sebagaimana sudah disanggupi dalam karangan jang lalu, sekarang kita akan ber-sama2 mempelajari soal warna dalam mengarang bunga.

Sebagaimana dalam bentuk padjangan kita hendaknya mentjari harmoni dari penggabungan beberapa matjam bunga daun2an, demikian pula dalam soal warna hendaknya kita mentjaba mentjapai harmoni warna itu. Baiklah diingat, bahwa

Sekarang soal lain jang djuga perlu diperhatikan dalam soal warna, ialah tanggapan orang jang memandang padjangan bunga itu, artinya reaksi apa jang akan ditimbulkan pada orang jang melihat padjangan jang beraneka warna itu. Hendaknya diingat bahwa ada warna2 jang menggembirakan tetapi ada djuga jang mempunjai pengaruh jang me-rekan. Kning jang sering meng-ingatkan kita pada "matahari" adalah warna jang dianggap gembira; merah memantjarkan kehangatan;

bih tepat ditempatkan rendah daripada keatas dalam suatu padjangan bunga. Ulangan, prinsip inipun sesudah latihan beberapa kali, njonja akan memperoleh pengalaman bahwa dalam soal warna prinsip ini dapat seringkali menguntungkan padjangan bunga jang njonja buat. Prinsip kesatuan sangat penting dalam pembagian warna. Sebagaimana pernah dikemukakan, kesatuan dalam arti-kata lain adalah saling mengisinja, daripada semua bagian2 dari suatu susunan karangan bunga. Disini njonja perlu ingat bukan sadja kepada warna2 bunga jang dipilih atau digabungkan bersama, tetapi djuga kepada warna dari tempat bunga, latar belakang dari tempat dimana bunga itu ditempatkan.

Kemudian prinsip irama, inipun dapat dijadikan pegangan, sehingga njonja tidak akan memperoleh pa-ojangan bunga dengan kombinasi warna jang lebih2 mengat,aukan pandangan daripada menjedapkan. Sedangkan prinsip2 tekanan dan pu-sat adalah dua prinsip jang sering-kali djuga berpengaruh pada padjangan bunga. Dalam hal ini hendaknja diingat, bahwa kalau njonja telah memilih tempat dimana akan diletakkan bunga2 jang menurut njonja harus mendapat tekanan atau menjadi pusat karangan bunga itu, djangan pula njonja memilih warna jang dalam kombinasi warna bunga2 lain akan mengurangi tekanan atau perhatian orang jang melihat, pada bunga2 itu. Djadi umpamanja prinsip pusat dalam bentuk harus sesuai dengan prinsip pusat dalam warna itu, agar supaja jang melihat tidak akan menjadi ter-bagi2 perhatiannja, sehingga mengurangi efek pada jang melihat itu. Sekianlah sekedar mengenai soal warna dalam mengarang bunga, jang sajang sekali tidak dapat digambarkan dengan warna pula, hal mana tentunya akan lebih memudahnja bagi pembatja.

## SOAL WARNA DALAM MENGARANG BUNGA

ada kalaupun harmoni dalam bentuk sudah tertjapai, namun sedikit ba-njak bisa dirugikan karena harmoni dalam warna tidak diperhatikan. Mungkin dalam mentjari harmoni dalam warna, njonja akan menemui lebih banjak kesulitan. Kata sementara orang, untuk memilih warna harus ada seleranja. Kita tidak akan persoalkan kebenaran dari utjapan ini. Baiklah bagi mereka jang merasa tidak mempunjai selera itu, petundjuk2 berikut ini dapat dijadikan pegangan dalam memahiri seni mengarang bunga. Dalam hal ini terdapat dua golongan, ialah warna2 jang harmoni karena mereka adalah asalnja dari satu warna, umpamanja, hidjau dan hidjau muda, hidjau tua, hidjau rumput, ke-hidjau2an, dsb. dan golongan lain adalah warna2 jang satu dengan lainnja merupakan pertentangan, merupakan kontras, umpamanja merah tua dan kuning, merah dan putih, merah dan hidjau, ungu dan kuning, dsb.

hidjau adalah warna jang segar dipandangan mata; biru adalah warna jang memberi rasa tenang. Sehubungan dengan ini, tentunya untuk hiburan orang jang sakit, njonja tidak akan memilih warna jang biasanya dianggap mempunjai "berat", umumnya warna2 jang tua, jang memberi perasaan menekan, tetapi tentu njonja akan memilih warna jang menimbulkan kegembiraan atau ketenangan atau kesegaran.

Dalam menggunakan berbagai warna dalam mengarang bunga, kita harus berpegang pula pada prinsip2 jang sama seperti dalam membentuk padjangan bunga itu. Perbedaannja adalah hanja bahwa beberapa prinsip mungkin lebih diperhatikan untuk bentuk daripada untuk warna dan sebaliknya.

Prinsip skala, adalah penting untuk bentuk tetapi tidak begitu perlu untuk warna. Tetapi prinsip keseimbangan dalam hubungan warna memang perlu diperhatikan. Menurut pengalaman, warna2 jang "berat" le-



Baru2 ini rombongan keseni-an Bulgaria telah mengadakan pertunjukan di beberapa kota jang mempesonakan para penonton dengan gerak lintjah tariannja dan ke-segaran njanjan2 Rakjatnja. Di mara2 rombongan ini mendapat sambutan hangat.

# Berkebun: Menanam Ubi Djalar

BUAT turut mengatasi kesukaran pangan de wasa ini dimana segenap Rakjat Indonesia, termasuk kaum wanitanja, sedang bersiap siaga untuk membebaskan wilajah kita Irian Barat dari tjengkeraman pendjadjah Belanda maka marilah kita berkebun menggunakan setiap djengkal tanar jang bebas disekitar rumah kita untuk menanam tanaman jang menghasilkan pangan. Kaum wanita terlebih-lebih berdasarkan pengalamannja sendiri dewasa ini mengetahui betul bagaimana sulitnja dan mahalnja keadaan pangan kita. Dengan berkebun kita berusaha membantu meringankan beban masjarakat kita jang sedang berada dalam keadaan jang sulit ini. Berbagai kalangan mulai dari jang berwadajib sampai pada golongan2 dalam masjarakat telah banjak mengandjurkan pelipatgandaan hasil pangan itu. Malah baru2 ini salah satu partai di Indonesia jaitu Partai Komunis Indonesia telah mengandjurkan kepada para anggauta2 dan pengikutnja agar turut serta membantu meringankan keadaan pangan jang sangat sulit dewasa ini dengan djalan menaami pekarangan2, tanah2nja jang masih kosong dengan tanaman2 jang menghasilkan pangar seperti pohon singkong, tomat, tjabe, bajam, terong, pisang, dsb. Andjuran tsb. sangat baik dan patut ditjontoh.

Sehubungan dengan itu maka dibawah ini akan kami terangkan tjara bagaimana menggunakan tanah2 jang masih kosong dipekarangan kita untuk menanam ubi rambat atau ubi djalar.

Ubi rambat ini bisa tumbuh dihawa jang panas dan jang mengandung air banjak. Ia tumbuh di tanah datarar atau pegunungan, kira2 1700 m dari muka laut.

Ada 2 djenis ubi rambat, jaitu a. jang berumur pandjang dari djenis2 Australia dan Amerika jang baru dapat dipungut 8-9 bulan. Sedangkan jang berumur pendek sudah dapat dipungut setelah 4-6 bulan.



BIBIT BURUK



BIBIT BAIK

## *Bibit.*

Ubi rambat diperbanjak dengan bidji, umbi dan batang. Melipatgandakan dengan bidji umumnja tak dilakukan. Kita baru memperbanjak dengan umbi apabila kita hendak memperbarui atau mempermuda bibit. Bila bibit daribatang telah beberapa turunan hasilnja makin kurang. Untuk mentjegah kemunduran hasil maka bibitnja diperbarui dengan umbi. Jang banjak dilakukan ialah menanam batang. Tjaranja begini :

1. Ambillah udjung batang sebab bagian ini tjepat tumbuh.
2. Bibit itu sedikit-dikitnja mempunyai 3—4 ruas dan pandjangnja 25—30 cm.
3. Bibit itu sebaiknja dipotong waktu masih baru.

Sesudah bibit2 itu dipotong sebagian dari daunnja jang dibawah sekali dibuang, ditinggalkan sadja 2—3 daun putjuk, jaitu supaja bibit itu djangan mati kering sesudah ditanam.

## *Tjara menanamnja.*

Karena kita berkebun baiklah bibit2 itu ditanam pada waktu mulai musim hudjan, jaitu bulan Oktober — Nopember — Desember. Kalau disawah sesudah padi waktu jang baik ialah bulan Mei — Djuni — Djuli.

Menamannya baiknja diwaktu sore setelah matahari tjondong kebarat. Maksudnja supaja bibit jang baru ditanam itu tidak banjak ditimpa panas.



Sudah tentu sebelum ditanam tanah dikebun kita itu kita olah dulu. Kita bikin bedengan2 jang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu sempit. Maksudnja supaja ubi rambat itu tidak kekurangan air dan supaja tanahnja djangan longsor atau hanjut.

## *Jang harus diperhatikan :*

1. Ubi rambat tidak tahan pada tanah jang terlalu basah, ia djadi busuk.
2. Umbi2 itu bagus tumbuhnja pada tanah jang gembur.

(Bersambung ke hal. 23)

## Tjerita kuno

SANG PANEMBAHAN SENOPATI adalah seorang Radja yang hadi luhung, dihormati dan ditakuti oleh para kawula dan lain2 Radja. Beliau lah yang kemudiannya menurunkan kan Radja Mataram.

Dalam kisahnja yang kebenarannya masih dapat diteliti kembali dengan peninggalan2nja di Kotagede Jogjakarta, menunjukkan bahwa dalam menaklukkan musuhnja, beliau menggunakan t'ara2 halus dan tips milihing yang dramatis.

Konon, menurut upatnja para-sepuh, terutama yang masih merasa ke turunan darah Mataram, selalu memundit-mundit peninggalan Sang Panembahan itu.

Keluarga2 itu datang dari djauh2, datang bermaksud ziarah. Hal ni, meskipun tidak seramai djaman dahulu, waktu sebelum Revolusi, tetapi masih ada djuga yang djauh2 memeluk datang ziarah. Karena dalam hati sanubari mereka masih merasa terulas sedjalur sedjarah keturunan Darah Mataram dan Pahlawan Diponegoro.

Orang2 yang berziarah diharuskan memenui ketentuan2. Pertama-tama mereka harus membawa uang ketjil untuk memberi para si-peminta yang umumnya bukan orang miskin. Djaman dahulu peminta ini banjak sekali, tua-muda-anak2 dengan suarannya nja yang merajau mereka meminta, djika belum diberi berhenti. Sehingga ada peri-bahasa buat orang yang sulka minta terus-menerus "seperti kere Pasargede" — atau peri-bahasa buat yang tampaknya melarat tetapi sebetulnja kaya "kere, tetapi kerenja Pasargede". Peri-bahasa ini sungguh tradisional.

Kemudian, mereka para peziarah itu harus membeli nasi-pulen di pasargede tak djauh letaknja dari Pasarean Sang Panembahan itu. Djuga tak boleh lupa bunga dan kemenjan.

Pengantar tamu ada, tukang sesadji pun sedia. Mereka itu tugasnja mendjadi pengantar para tamu, mengadakan sesadji, membakar kemenjan dan mengabdikan apa keperluan dari setiap tamunya satu persatu. Matjam2 keperluannya, ada yang karena sembuh sakitnja, naik pangkat, keselamatan keluarganya, kekajaan dan untuk terhindar dari kesedihan dan mala-petaka.

Pertama masuk para tamu itu harus kebagang halaman depan. Kata nja bangsal itu dahulu untuk para bupati-najoko yang menghadap Radja. Dekat bangsal ada pohon berisgin besar. Daun dan akar yang djauh itu dibungkus begitru rupa untuk para tamu, sudah tentu harus dengan uang. Sesudahnja terus djantar kedalam kraton. Dengan melalui beberapa gapura, ahirnja sampai ditengah2 bekas kraton. Dan dituliah pasarean Sang Panembahan Senopati. Dekatnja ada sendang. Katanja yang satu

itu kedjadian dari kakinja, dan jang satu aar. pusernja. Dalam sendang2 itu banjak ikan-lele dan bulis putin. Masing2 bulis itu ada namanya, jang anara lain Kjahi Dudo, Njai Kuning dll. Tamu2 harus memberikan makan an nasi-pulen kepadanja. Kemudian baru dapat mandi, minum dan mengambil airnja untuk para semua keluarga.

Begitulah upatjara sesadji itu. Buat orang2 jang pertjaja akan merasa lega djika setiap sekali setahun sudah sesadji. Itu dipandang sebagai kewadajiban. Tetapi gedjalanja, bersama dengan kemadjuan, hasrat dan keperitjaan itu semakin kurang. Sehingga buat yang djauh sudah tak ngojo-ojo seperti djaman dahulu.

Buat mereka jang fikirannya mengikuti kemadjuan djamannya, memandang perlu untuk mengerti hal-hal peninggalan2 kuno itu. Sudah tentu ini penting untuk memperkaja dunia sastra kita.

## DARI KOTAGEDÉ

Menurut sedjarah yang ditinggalkan melalui ber-ratus2 turunan, Sang Panembahan Senopati sebagai Radja jg hadiluhung, bertindak tidak perwira terhadap musuhnja. Dituturkan, bahwa dalam usahanya untuk mengalahkan musuhnja, Kjahi Ageng Mangir, seorang Panembahan jang sakti tanpa ada tandangnja. Sang Panembahan Senopati telah menggunakan putrinja yang masih kenja dan amat tjantik untuk memikatnja. Barangkali pematja akan teringat "Rantai Mas" yang disinjalirkan dalam perang revolusi dahulu. Putri Sang Panembahan itu menjamar mendjadi tandak dan mengembara kedarah Kjahi Ageng Mangir. Dengan usaha2 jang amat keras dari semua laki-tangannya, putri jang indah warnanja, pandai menari, merdu suarannya itu tjapat terkenal diseluruh negeri. Ahirnja diambil isteri oleh Kjahi Ageng Mangir. Selanjutnja, sesudah agak lama mendjadi permajsjuri Kjahi Ageng, putri itu menuntut agar suaminja mau pergi menghadap orangtuannya. Betapa terkedjurnja sesudah diketahu bahwa ajah Sang Putri itu adalah Sang Panembahan Senopati, musuh bebujutannya. Tetapi bagaimanapun djuga, tangis dan ratap rajunja Sang Putri mengalahkan sekalinnja. Luluh bertjampur marah, tetapi ahirnja tunduk djuga untuk menghadap Sang Mertua. Alkisah, upatjara menghadapnja Kjahi Ageng Mangir pada Sang Panembahan Senopati tersiar diseluruh negeri. Tidak terlukis betapa menjesalnja Rakjat dinegeri Kjahi Ageng. Lebih2 sesudah ditentukan menghadapnja Kjahi Ageng Mangir dilarang bersikap sendata kepradjurit. Pada ahirnja, dalam sesaat Kjahi Ageng menjembah Sang

Oleh : SARIDEWI

Panembahan Senopati untuk hatu mengabekti sebagai anak menantu, digilasnja leher Kjahi Ageng pada sebuah batu jang telah disediakan, bernama Batu-Gelang. Sehingga Kjahi Ageng menemui ajalnja. Inilah jang membuat amarahnja para pradjurt dan Rakjatnja Kjahi Ageng, jang menganggap Sang Panembahan Senopati tidak perwira.

Tentu ini agak lain menilainja peperangan besar dalam tjerita pe-wajangan. Waktu perang Baroto-Judo terdjadi, pertandingan Sang Hadpati Karno dengan Sang Hardjuno, waktu kereta-titihan Hadpati Karno mogok terpendam lumpur, Sang Hardjuno mau memannahkan pusaka paringan Dewa, Pasopati, dilarangnja

oleh Panembahan Kresno, tidak boleh, membunuh musuh dari belakang, itu tidak perwira. Ini semua tjerita jang sudah melalui beberapa ulasan dan kiasan. Tetapi sebagai bahan sastra dalam menggali peninggalan2 kuno adlah baik untuk dihimpun.

Begitulah sedikit tjerita kuno jang masih hidup tersebar d'kalangan masyarakat sekarang.

## Mobilisasi.....

(Sambungan dari hal.1)

Quay jang telah kehilangan kesembimbangan itu.

Jang patut diperhatikan adalah peringatan pemerintah Uni Sovjet ke alamat pendjadian Belanda jang main2 dengan api di Irian Barat dan djuga kealamat Armada ke-VII Amerika Serikat jang siap sedia membantui Belanda djika terdjadi tindakan militer. Peringatan jang sungguh serius jang tak dapat dianggap sepi begitu sadja.

Maka itu kaum wanita Indonesia selajaknja memperhebat usaha2nja jang dapat makin mendorong bergeloranja perdjjuangan pembebasan Irian Barat itu seperti djatakan pada peringatan Hari Ibu tahun jang lalu dimana kaum wanita menjatakan siap sedia mendjalankan Tri Komando Rakjat.

**UNTUK** pertama kalinya, Indonesia telah mengadakan suatu pertandingan atletik internasional antar lima negara. Selama dua hari penuh, lomba tersebut, berlangsung di stadion Ikada, yaitu (g. 3 dan 4 Februari 1962.

Kalau dalam surat kabar2 ibukota sudah dibentangkan hasil2 serta analisisnya setjara menjeluruh, kali ini ingin saja sadjikan beberapa hal yang penting sekitar atlet2 puterinya. Malaya hanya mengirimkan 2 atletnya, Philipina sebagai tamu yang agak banyak, yaitu 6 peserta, Singapura hanya 1, Muangthai 3 dan Indonesia yang paling banyak karena menjadi tuan rumah, yaitu 26 atlet puteri.

Tetapi djangan terkedjut, kalau djumlah banyak itu tidak menentukan banyaknya kemenangan. Memang, dalam pertandingan itu kelihatan sekali, bagaimana atlet2 kita masih djauh ketinggalan dengan rekan2nya dari luarnegeri. Hanya Suatini yang berhasil menjapai medali emas dalam lari 800 meter, karena tiadanya saingan dari pihak tamu. Sedangkan dalam nomor2 lainnya, srikandi2 Indonesia harus mengakui keunggulan lawannya.

Dalam tolak peluru misalny, semua medali diborong oleh pradjurit2 Philipina. Mereka tidak sadja meradjai nomor tolak peluru, djuga menjapai kemenangan yang mejakinkan dalam lari bersambung 4 X 100 meter dan lari 80 serta 100 meter. Atlet Monna Suleiman, yang mendapat sebutan "Wanita Asia Tertjepat" dewasa ini sungguh sangat mengagumkan. Barangkali kalau Fabanjo dan Karnah bisa mengikuti dan dalam kondisi yang baik, pasti terjadi duel sengit antara mereka segitiga. Sajangnya, kedua atlet kenamaan dari Indonesia itu, djustru menjelang Asian Games IV tidak bisa aktif lagi, karena disebabkan persoalan2 lain yang umum kurang mengetahuinya.

Djuga dalam lari gawang, lontjat djauh dan lontjat tinggi, prestasi puteri2 kita belum mengembirakan. Meskipun Pudjiastuti merebut medali perak dalam lari gawang 80 meter dengan rekor baru 12 detik (rekor lama atas namanja sendiri 12,5) djuga Sumarsinah mendapat medali perak dengan lontjatannya setinggi 1,45 meter, tapi situasi tersebut belum bisa dijadikan ukuran sampai Asian Games nanti. Sebab puteri2 dari Djepang, India dan Pakistan masih belum mengeluarkan kekua'annya.

Atlet2 puteri kita dalam lomba baru2 itu terus terang sadja banyak yang harus mengatasi kegugupannya. Pudjiastuti misalny, adalah pemegang rekor lontjat djauh. Tapi dalam pertandingan itu tidak mendapat nomor sama sekali, karena lontjatannya selalu gagal terus. Pelempar lembing F. Karmoni untuk beberapa saat harus bergulat dulu supaya tenang dan akhirnya berhasil merebut medali perunggu. Terutama perbaikan2 tehnik dalam nomor lontjat dan lempar masih perlu mendapat perhatian yang serius.

Kedadaan physik atlet2 kita tak banyak bedanja dengan pihak tamu. Mungkin kan hanya Monna Suleiman termasuk perketjuaian, karena mempunyai bentuk tubuh dan kekuatan seperti lelaki.



## Atlit<sup>2</sup> Putri dalam Lomba Pantja Negara

Oleh: Djamilia



Sumarsinah, pelontjat tinggi Indonesia, sedang memelakan kakinya dengan latihan yang teratur di stadion Ikada.

Memang, atlet2 puteri kita sudah banyak kema-duannya. Tapi kalau berhadapan melawan negeri2 Asia yang sudah atletikminded, kita masih banyak sekali kekurangannya. Ini tidak bisa lain, karena olahraga atletik sebagai induknya sport, belum merata dan populer seperti sepakbola. Dengan bola volley sadja, atletik masih kalah dalam hal penontonnja. Djuga, pelad ar2 puteri atau mahasiswa2 kita, belum suka atau ada in eresse kepada atletik.

Kita pernah bangga, karena mempunyai seorang Karnah, atlet alam dari Djabar itu, yang membawa medali perunggu dari Asian Games III Tokyo, karena berhasil menjadi djura ketiga dalam lempar lembing. Sajang, prestasinya yang baik itu tidak dikembangkan terus oleh angkatan sesudahnya.

Kapan kita mempunyai seorang Yolanda Balas, kebanggaan wanita Rumania, karena lontjan tinggi. rja yang fantastis? Kapan lahir seorang Tamara Press dan Irina Press, dua kalkak beradik yang menjundjung tinggi prestise olahraga Uni Sovjet, karena selalu menjadi djura dalam lempar tjakram, lempar lembing dan tolak peluru?

Monna Suleiman, diapit dua gadis Indonesia, mendapat sebutan "wanita tertjepat Asia" karena larijua dalam 80 dan 100 meter. Ia mewakili Philipina dalam lomba pantja negara yang lalu.

**PESAWAT** yang membawa kami berdua Sdr. Suharti dan saya untuk pertama kali mengindjak bumi Afrika sudah mulai meluntjur kebawah, ber-siap2 untuk sebentar lagi mendarat dilapangan terbang Bamako, Ibukota Republik Mali. Sesaat, ketika masih ber-putar2 diatas bumibagian benua Afrika ini, pandangan kami tertangkap oleh pemandangan alam yang banjak persamaannya dengan tanahair kita, dalam artikata hidjau sependjang mata memandang.

Badan merasa letih djuga, sesudah menempuh djarak yang tjukup djauh, terbang selama 9 djam non-stop, dari Marseilles kota pelabuhan dipantai Selatan Perancis, melintasi udara diatas Lautan Tengah dan gurun pasir Sahara, sampai Bamako kota yang terletak di Afrika Barat ini. Tetapi segera pula, hilanglah segala rasa kepajahan tatkala kami sesaat kemudian berada di-tengah2 saudara2 Afrika dari berbagai negeri yang baru merdeka, maupun yang masih didjajah. Sambutan meriah dan hangat, pemandangan yang segar dan hidup, bukan saja dari pakaian2 nasional wanita Afrika yang bertjahajakan bertjam-matjam warna terang dan mengilap, tetapi djuga dari gerak-gerak tjekatan mereka dalam kesibukan menerima suatu sidang bertaraf internasional, kesemuannya ini membuat kami melupakan segala keletihan. Semangat antusias dan bebas, pertandaan lazim bagi bangsa2 dan negeri2 muda yang baru saja melepaskan belenggu kolonialisme, semangat melawan imperialisme dan neo-kolonialisme yang berkobar2, merasapi suasana sidang Biro Gabungan Wanita Demokratis Sedunia (G.W.D.S.) yang baru untuk pertama kali itu diadakan dibenua Afrika.

### Peranan Wanita Afrika

Sidang Biro G.W.D.S. yang kali ini diadakan dengan atjara yang chususnya mempersoalkan masalah wanita Afrika, dihadiri oleh 27 negeri diantaranya 12 negeri Afrika. Berbagai wanita Afrika yang terkemuka telah mengupas masalah wanita Afrika dari berbagai sejinja.

Menjeri Sosial Republik Guinea Nj, Camara Loffe telah membahas peranan wanita Afrika dalam masyarakat, tentang hak2 sipilnja, hak2 politik, ekonomi, sosial dan kebudayaan. Kemudian Nj. Mamia Chantout pemimpin wanita Aldjazair berbitjara tentang peranan wanita Afrika dalam perjuangan untuk kemerdekaan nasional dan perdamaian. Nj. Marja Telele dari Afrika Selatan mengupas peranan wanita Afrika dalam perjuangan melawan diskriminasi rasial. Soal peranan organisasi2 wanita dalam perjuangan emansipasi wanita Afrika telah diuraikan oleh Nj. Aoua Keita, satu2nja anggota wanita dalam Parlemen Republik Mali. Kemudian bahan2 yang sangat berharga ini mengenai wanita Afrika telah dilengkapi pula dengan pidato2 yang diujapkan oleh utusan2 dari Kamerun, Partai Galing, Ghana, Rhodesia Utara, Sierra Leone, Somali, unisia dan Maroko, yang kesemuannya menjtjerminkan semangat djuang yang kuat untuk menjtjapai kemerdekaan nasional yang penuh, untuk menumpas habis kolonialisme, neo-kolonialisme dan imperialisme dari muka bumi Afrika, untuk menjtjapai emansipasi penuh bagi kaum wanitanya. Tekad bulat ini djuga djelas tergambar dalam pernyataan Kepala Negara Mali Presiden Modibo Keita, yang telah dikutip oleh Njonja Modibo Keita pada waktu membuka sidang Biro G.W.D.S. ini jalah "Tahun 1961 adalah tahun dimana imperialisme di Afrika mendapat pukulan keras. Dalam tahun 1962, penumpasannya barulah sempurna".

Urusan2 dari negeri2 yang bukan Afrika, jaitu dari Asia, Amerika Latin dan Eropa, dalam pidatonja masing2 telah menjtjatakan sokongan mereka yang sepenuhnya dan rasa solidaritet yang dalam kepada perjuangan kaum wanita Afrika.



## Ibukota MALI

### Persamaan Perdjuaan A-A-A

Kami sebagai delegasi Gerwani yang mewakili Indonesia dalam sidang Biro G.W.D.S. ini, chususnya menekankan bahwa walaupun ada perbedaan2, akan tetapi perdjuaan Rakjat2 Asia dan Amerika Latin mempunyai persamaan2 pula dengan perdjuaan Rakjat2 Afrika, antara lain bahwa perdjuaan kaum wanita ditiga benua ini adalah tidak bisa dipisahkan dari perdjuaan seluruh Rakjatnja untuk melawan kolonialisme, neo-kolonialisme serta sisa2 feodalisme. Dan dari sinilah timbul kepentingan bersama pula untuk memperkuat persatuan dan saling bantu dalam perdjuaan tsb.

### Sambut Irian Barat Bebas

Kesempatan ini tentuja tak kami liwatkan pula untuk sekali lagi memberikan dihadapan forum internasional yang luas ini tentang perdjuaan Rakjat Indonesia untuk kpebbebasan Irian Barat. Penjampaian tekad bulat Rakjat Indonesia untuk menjdjawab sikap kepalaibu Belanda dengan konfrontasi disegala bidang dan ketetapan hati Indonesia untuk hanja mau berunding berdasarkan penjerahan wilayah tersebut kepada Indonesia tanpa syarat, mendapat sambutan hangat dari berbagai utusan dalam sidang Biro ini.

### Tuntut Hapusnja Kolonialisme

Setelah bersidang selama 4 hari, semua delegasi sepakat untuk mengeluarkan suatu resolusi umum yang menjtjatakan penghargaan atas perdjuaan heroik kaum wanita benua Afrika untuk membebaskan negeri2 mereka dari kolonialisme dan penindasan asing, yang djuga menjtjatakan dukungan kaum wanita seluruh dunia yang tergabung dalam G.W.D.S. dan rasa setlakawan mereka

\*

*Nj. Aoua Keita  
Latusnja Anggota  
Wanita Parlemen  
Republik Mali,  
Adik Perempuan  
Presiden Mali  
Modibo Keita*



terhadap perjuangan kaum wanita Afrika ini. Dalam sebuah surat yang ditujukan kepada Perserikatan Bangsa2 dituntut agar resolusi PEB mengenai penghapusan kolonialisme segera dilaksanakan. Suatu resolusi khusus menajatakan sokongan kaum wanita sedunia yang kuat terhadap perjuangan kaum wanita dan Rakjat2 diberbagai negeri Afrika yang masih terlibat dalam perjuangan bersendjata, seperti Aldjazair, Konggo, Kamerun, Afrika Selatan.

Sekalig lagi kaum wanita yang mewakili semua benua didunia ini telah memperkuat dan memperbaharui tekad mereka untuk bersatu-padu dalam perjuangan mereka yang sama, yaitu melawan imperialisme dan kolonialisme, membela demokrasi, hak2 wanita dan perdamaian.

#### Sambutan Pemerintah Mali

Sidang Biro G.W.D.S. di Bamako ini ternjata mendapat sambutan yang tjukup besar pula dari pihak pejabat2 pemerintah Mali. Ini terbukti antara lain dari kenyataan bahwa pada sidang pembukaan turut pula hadir beberapa Menteri, Selanjutnja Kepala Negara Presiden Modibo Keita telah mengadakan resepsi bagi semua peserta sidang Biro ini. Kami djuga djamu oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan oleh beberapa pemimpin wanita Mali seperti Nj. Aoua Keita. Selama pertemuan2 yang ramah-tamah ini kami dapat sepintas lalu berkenalan dengan golongan tinggi dan tengah masyarakat Bamako, yang tinggal di-rumah2 gedung yang modern.

Sajang bahwa kami samasekali tidak ada kesempatan

#### Djalan2 Tanpa Nama

untuk mengenal masyarakat Bamako dengan lebih merdalam, berhubung sempitnja waktu. Pemandangan kota Bamako sekilas lintas dengan penduduknja yang hanya kl. 100.000 orang itu, memberi kesan bahwa ia tidak kibih besar dari umpamanja kota Klaten di Djawa Tengah. Banjak djalan belum mempunjai nama dan ketika kami tanjakan kepa sopir mobil istana, Jusuf yang selalu dengan setianja membawa kami keberbagai tempat atjara itu, mengapa djalan2 belum banjak yang ada namanja, maka ia menjawab : O, itu karena kami baru sadja mengusir kaum kolonialis, djadi belum sempat memikirkan nama2 untuk djalan2. Dan disamping rumah2 gedung yang modern, seperti tersebut diatas,

terdapat banjak perkampungan dengan rumah2 Rakjat yang terbuat dari tanah-liat, yang kelihatan gelap dan sempit, peninggalan kolonialisme Perantjis yang telah menguasai negeri itu semendjak tahun 1898.

#### Negeri Jang Kaja Mineral

Republik Mali adalah suatu negeri agraria. Sebagai mana kita makan nasi, orang2 Mali makan djawawut, tjara memsaknja dikukus. Tetapi disamping itu, djuga nasi banjak dimakan, dengan lauk-pauk daging kambing yang digulai. Industri masih sangat sedikit sekali, dan perusahaan ini hampir semua masih ditangan Perantjis. Menurut penjelidikan2 pertama, maka djdapati bahwa bumi Mali mengandung banjak mineral2, seperti besi, tembaga, timah hitam, emas, uranium, minyak dsb. Pemerintah Mali sekarang ini telah menjusun Rencana 5 Tahun untuk mengerdjakan penggalian mineral2 ini.

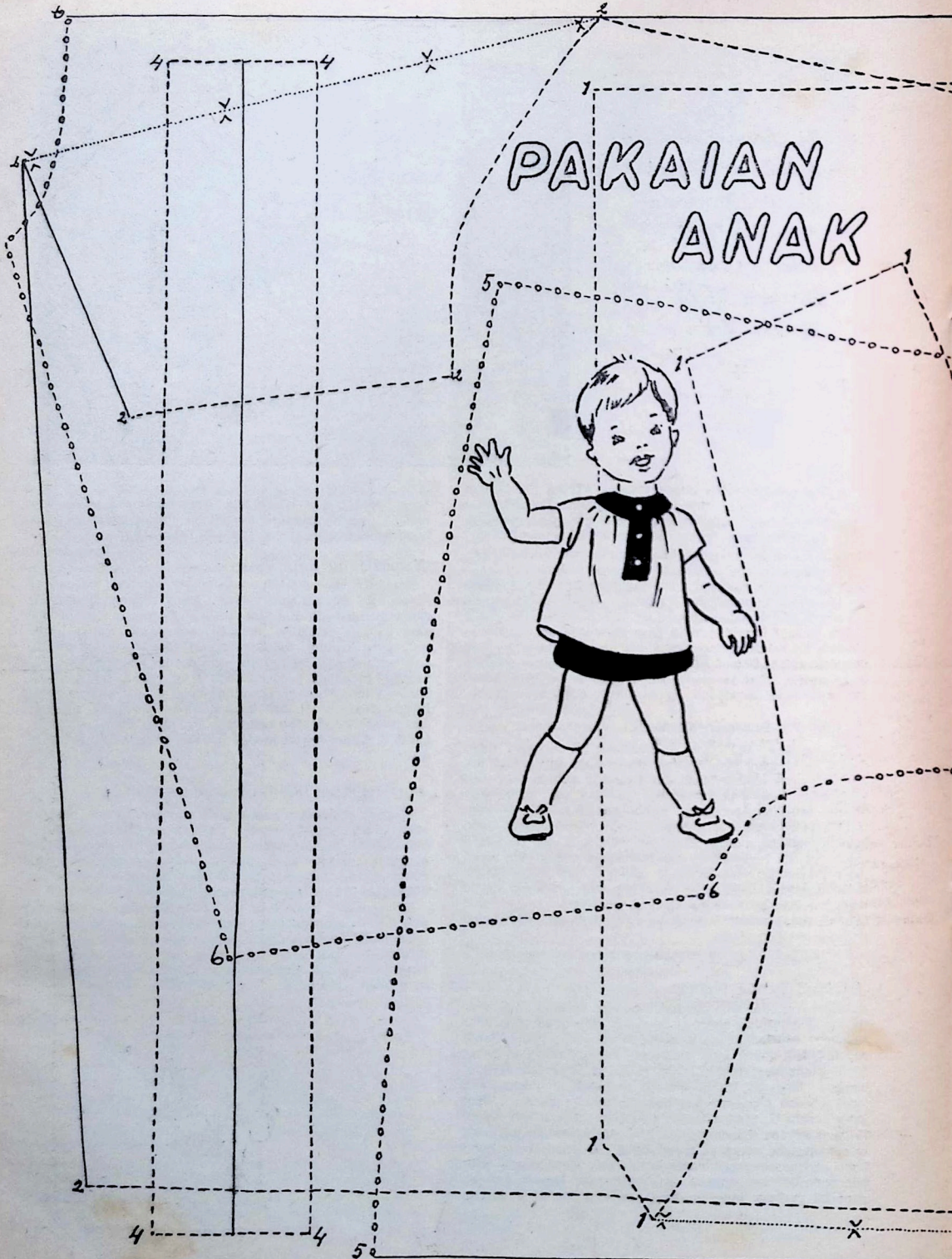
#### Persahabatan Wanita Indonesia-Mali

Melihat semangat dan antusiasme kerdja dari Rakjat Mali, kami pertjaja bahwa mereka seperti djuga Rakjat2 Afrika lainnja, akan maju dengan pesat dalam menjempurnakan kemerdekaan nasional negerinja dan membangun masyarakat adil dan makmur yang dapat dirykmati oleh setiap warganegarannya.

Kunjungan kebukota Republik Mali, Bamako, walaupun sangat singkat itu, telah menambah besar pengetahuan kami tentang perjuangan dan tjita2 kaum wanita Afrika dan tak usah diragukan lagi telah lebih mempererat pula tali persahabatan antara wanita Indonesia dan wanita Mali.



# PAKAIAN ANAK



**Keterangan titik2 :**

- garis lipatan
- - - garis untuk tjelana terdiri dari 4 nomer : 1-2-3-4
- o - o - o garis untuk kemedja terdiri dari 2 nomer : 5-6

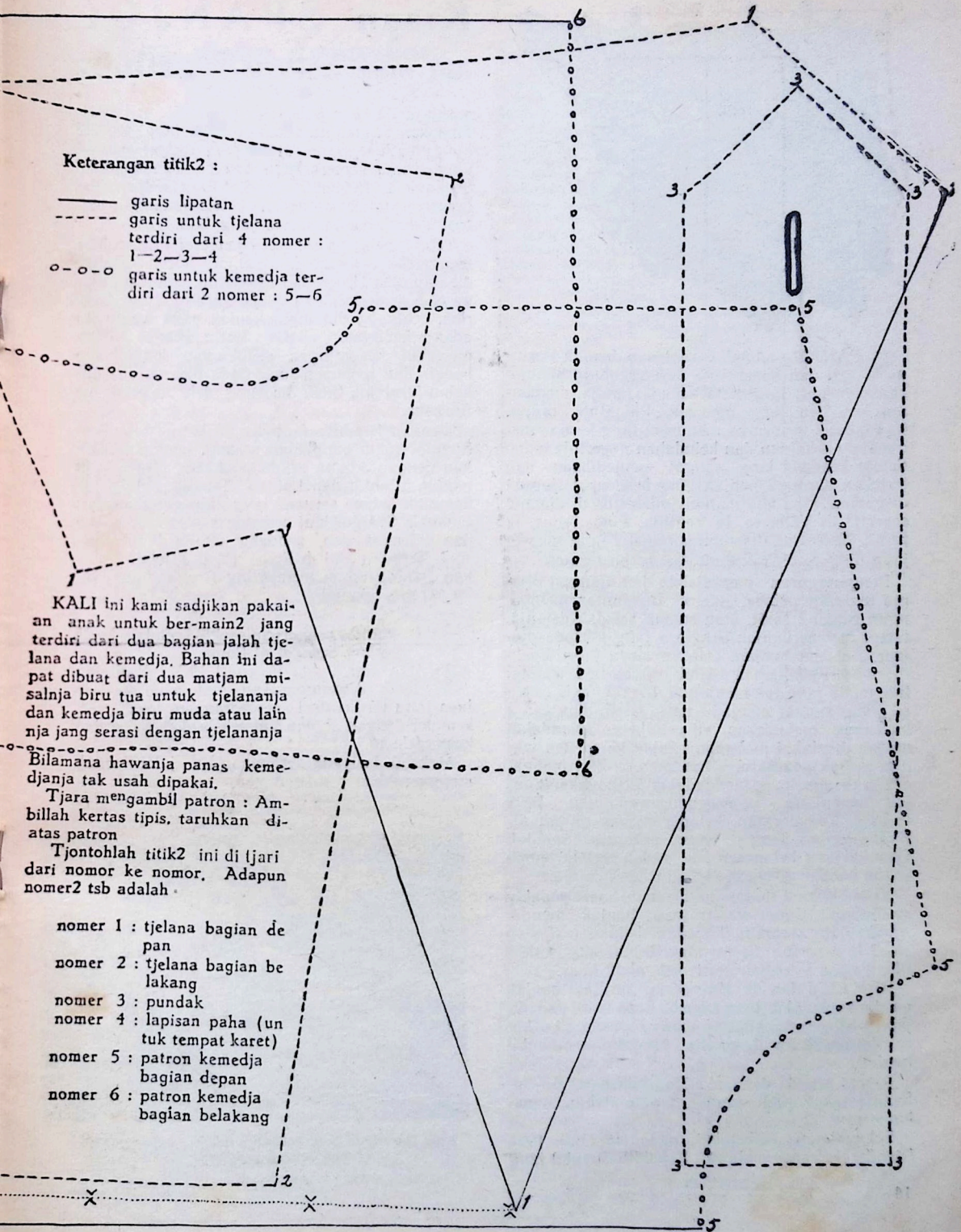
KALI ini kami sadjikan pakaian anak untuk ber-main2 jang terdiri dari dua bagian jalah tjelana dan kemedja. Bahan ini dapat dibuat dari dua matjam misalnja biru tua untuk tjelananja dan kemedja biru muda atau lainnja jang serasi dengan tjelananja

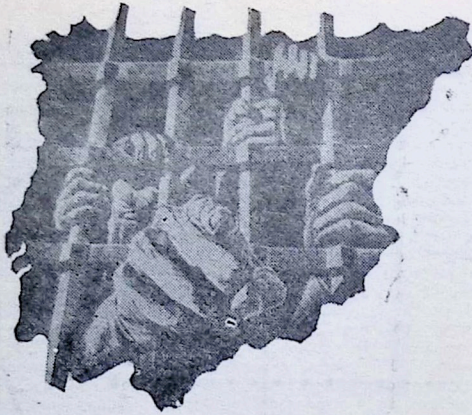
Bilamana hawanja panas kemedjanja tak usah dipakai.

Tjara mengambil patron : Ambillah kertas tipis, taruhkan diatas patron

Tjontohlah titik2 ini di tjari dari nomor ke nomor. Adapun nomer2 tsb adalah

- nomer 1 : tjelana bagian depan
- nomer 2 : tjelana bagian belakang
- nomer 3 : pundak
- nomer 4 : lapisan paha (untuk tempat karet)
- nomer 5 : patron kemedja bagian depan
- nomer 6 : patron kemedja bagian belakang





# Kisah SPANJOL

dari Njonja Silvia Marlinez

**S**PANJOL adalah berbatasan dengan Portugal dan Perantjis. Sesungguhnya Spanjol adalah negeri yang kaya kebudajaanja, mempunyai kesenian yang menarik, Rakjatnja radjin, tapi dibalik itu semua manusia2 yang berhak mengerjakan keajaiban dan keindahan negerinja hidup dalam keadaan yang sangat menjedihkan dan tertekan. Orang2 banjak yang bertempat tinggal di gubuk2 atau bila malam sudah tiba di djalan2 seperti di Vallecas, la Ventilla, Pinos Altos, la Elipa, Entrevias disamping rumah2 yang mewah yang didiami oleh orang2 dari rezim Franco.

Pengangguran meradjalela dan djangan ditanja tentang pembangunan. Bukannja membangun rumah2 sakit, atau rumah sekolah dsb-nja, tetapi memperbanjak pendjara yang laksana djamur dimusim hudjan. Dan..... siapa yang dipendjara itu. Kebanjak2 adalah orang2 laki, wanita, tua, muda yang tak menjetudjui rezim fasis Franco. Jang sangat menjajati hati jalah banjaknja ibu2 yang melahirkan di pendjara. Ini adalah mudah diketahui mengapa banjak kaum ibu, wanita masuk pendjara, sebab mereka ikut mengadakan demonstrasi, mengadakan pemogokan2 untuk menentang ke-sewenang-wenangan fasis Franco. Kemelaratan, kelaparan bisa dilihat di lorong-lorong tempat kaum pekerdja Spanjol Orang2 yang kelaparan itu sudah terlalu lemah untuk berdiri, untuk mengindjakkakan kakinja.

Kekedjaman2 diluar perikemanusiaan semakin mendjadi2. Kaum wanita yang banjak menundjukkan itu sewaktu diadakan demonstrasi atau aksi2 lain sering diseret atau di-indjak2, pendeknja disiksa setengah mati oleh alat2 fasis.

Di Madrid dan di Barcelona terdjadi banjak pemboikotan oleh kaum buruh transport dan diikuti oleh pemogokan2, dimana ratusan ribu buruh termasuk buruh wanita banjak mengambil bagian.

Rakjat sendiri dengan adanya siksaan2 itu bukannya takut atau mundur, tapi malahan semakin berani.

Sebagaimana adiketahui pada 18 Djuli 1934 Djenderal Franco melawan Republik Spanjol yang

masih muda jaitu jang lahir pada 14 April 1934. Tindakan Franco itu adalah menghalangi usaha2 jang kreatif serta damai daripada Rakjat Spanjol jang tjinta kemerdekaan dan perikemanusiaan. Sedangkan Republik Spanjol baru sadja mulai berusaha untuk mengatasi keterbelakangan akibat2 kekuasaan monarki jang lalu.

Tetapi mengapa sampai Djenderal Franco bisa mengalahkan Republik Spanjol, karena Franco dibantu oleh Hitler dan Mussolini, demikian djuga oleh pemerintah Inggris, Perantjis dan Amerika, sehingga dimungkinkannya pada waktu itu adanya kediktatoran fasis. Rezim Franco adalah mewakili kepentingan segolongan ketjil kaum bankir dan monopoli jang tiada bisa berdiri djikalau terutama tidak disokong oleh imperialisme Amerika.

Dengar demikian Amerika Serikat mendjadikan Spanjol suatu pangkalan perang, jang dimudahkan dengan adanya pelabuhan2 jang strategis di pantai Atlantik dan Lautan Tengah. Maka tak heranlah bahwa seruan2 jang didengungkan dari tanahair Spanjol kini semakin santer dirasakan dan didengar oleh pendapat umum diluar Spanjol. Terbukti kini di Roma (Italia) telah didirikan Panitia untuk memperingati ulangtahun ke-25 perang Spanjol.

## Panitia pengorganisasi ulangtahun ke-25 perang Spanjol di Roma.

**P**ADA tgl. 9—11 Februari 1962 di Roma telah diselenggarakan pertemuan2 setjara luas jaitu terdiri dari perseorangan, tokoh2 terkemuka dengan slogan: membela demokrasi dan kemerdekaan.

Maksud daripada pertemuan itu jalah untuk menggerakkan pendapat umum serta untuk me-

*(Bersambung ke hal. 15)*



Kota Barcelona jang kelihatan indah sesungguhnya penuh dengan pendjara.

# Mari Kita Kabarkan

Oleh : SJARASWATI

Bila api kian mengobor

Dendam hati kian membakar

Marilah tegap dalam barisan

Enjahkan pendjadjah menerdjang rintang

Darah pahlawan tak kan tersia

Menjiram harum tanah tertjinta...!

\*

LEBIH dari seabad telah lampau sedjak Pahlawan Diponegoro wafat pada tgl. 8 Djanuari 1855 dalam usia 70 tahun setelah lebih dari seperempat abad lamanja hidup dalam pembuangan.

Sesudah Sultan Agung pada permulaan abad ke 17, maka Pangeran Diponegoro-lah yang pernah mengobarkan pemberontakan besar-besaran menentang kelaliman pendjadjahan Belanda selama 8 tahun mulai 1825 sampai '30.

Keharuman nama Diponegoro sebagaimana perintah kemerdekaan tanah air lamnja seperti Imam Bondjol, Pattimura, Hasanuddin, Teuku Umar dll, akan semerbak sepanjang masa. Ketabahan dan keberanian menghadapi keganasan harjmu pendjadjahan selalu mengobarkan semangat perdjjuangan dihari-hari kemudian. Api membara dalam sekam akhirnya meletuslah dalam gegaran revolusi Agustus 1945 untuk membentuk Republik jang merdeka.

MENGENANG riwayat pahlawan Diponegoro berarti belajar dari pengalaman2nja ketabahan serta keberaniannya menghadapi musuh jang djauh lebih modern per sendjataannya, tetapi tak kan terlepas pula dari lembaran sejdjarah tipudaja kotor Belanda dalam membudjuk Pahlawan Diponegoro masuk perangkap perundingan. Sekali Pahlawan kita lengah dan mampertjajai mulut manis Belanda maka "perundingan" jang seharusnya dilindungi oleh kekebalan diplomatik itu hanjalna suatu akal untuk menangkang serta kemudian membuangnya terlepas dari ribuan pengikutnja di Djawa.

Tjita2 dan perdjjuangannya didukung oleh segenap lapisan masyarakat. Pada saat itu rakjat hidup dalam penderitaan Lagu sedih menjajati hati tentang akibat-sewa tanah jang mentjekik — suatu kedjadian jang di sengadja kaum pendjadjah — menggema didesa2 Patih Danurejo IV jang taat kepada Belanda menjuruh membuat djalan melintang tempat kediaman Pangeran Diponegoro di Tegalredjo, sedang Residen Smislaert pura2 tjutji tangan tak mengerti apa2 karena sedang berpesta di lereng Merapi.

Demikianlah siasat litjik adu domba Belanda jang memakai kaki tangannya. Karena tak bisa didamaikan dan memang disengadja untuk membuat marahnja Pangeran Diponegoro, maka peristiwa ini kemudian mejdjadi pangkal sengkata dan akhirnya pada tgl. 20 Djuli 1925 dimulailah pemberontakan terhadap penindasan dan perbudakan Belanda. Bepindahlah Pahlawan Diponegoro dari istana Tegalredjo dan mulai menjusun kekuatan di Selarong. Rumah serta masjid di Tegalredjo dibakar oleh Belanda. Peperangan dahsjat berkobar jang membawa korban tak sedikit dijihak Belanda. Insiden Tegalredjo tersiar luas diseluruh negeri dan adjakan untuk melawan pendjadjah mendapat sambutan jang hangat. Berdujun-dujun rakjat menudju kepusat pemberontakan di Selarong jang kemudian mejdjadi markas pimpinan perdjjuangan untuk kemerdekaan dan keadilan. Banjak pahlawan2 baik dari kalangan bangsawan maupun rakjat biasa mengikuti djedjaknja.

Panglima Sentot Prawirodirjo sangat disegani Belanda jang akhirnya djuga tertipu dan mengakhiri hidupnya dalam pembuangan di Bengkulu.

Pangeran Diponegoro telah menggunakan siasat gerilja jang berhasil membuat musuh kalang kabut.

Pengaruh Diponegoro semakin tambah meluas meski pun digunakan segenap kekuatan militer untuk melawannya. Dari pengalaman lima tahun peperangan Belanda mendapat kesimpulan bahwa semangat perlawanan rakjat tak mungkin dapat dipatahkan dengan pelor dan meriam sadja. Kini Belanda mengganti taktik dan digunakan seribu djandji2 muluk akan memberikang pangkat dan kedudukan tinggi asal Pahlawan kita mau menyerah. Tetapi semua usaha untuk melemahkan semangat adalah sia2 belaka, akhirnya Belanda menggunakan perangkap jang tak kenal malu, dengan siasat mengadjak berunding.

Djendral de Kock berhasil menarik kedatangan Pangeran Diponegoro di Magelang dengan perdjandjian kekebalan diplomatik. Pada hari Minggu tgl. 28 Maret 1830 datanglah Pahlawan Diponegoro ketempat jang telah ditentukan, tetapi dasar pendjadjah berkepalang dua perundingan hanjalna perangkap belaka untuk menangkapnja.

Tjepat beliau dipisahkan dari daerah Djawa Tengah dan dibawa ke Menado. Selanjutnja pada th. 1834 beliau pun dipindahkan ke Makassar, sedang pengikut2nja dibuang ke Ambon.

Achirnja setelah lebih dari seperempat abad lamanja ia meringkuk dalam pembuangan maka pada tgl. 8 Djanuari 1855 Pahlawan Diponegoro wafat.

## Semangat Diponegoro

Lebih dari seabad lamanja perdjjuangan menentang pendjadjah telah dikobarkan dan njala api merdeka itu pun achirnja mengobor hantjurkan pendjadjah dan tetap membara dalam dada tiap putera puteri bangsa.

Semangat Diponegoro itulah jang menjebakkan putera puteri Indonesia tak bisa tinggal diam berlunggang menghadapi pendjadjahan disetiap djengkal tanah tumpah darah. Djuga telebih-lebih sekarang pada saat pendjadjah Belanda tetap menundjukkan kekurangan ajarannya dengan mengirimitkan pasukan2 ke Irian Barat, maka riwayat perdjjuangan Diponegoro tetap mejdjadi pendorong berdjjuang sampai lenjaplah pendjadjahan dari bumi tanah air. Pengalaman Pahlawan kita untuk mampertjajai mulut manis untuk berunding dengan Belanda pada saat lengah mudah2an mejdjadi peringatan bagi kita dalam menghadapi suara2 imperialis untuk "berunding sadja" supaya "tak ada darah mengalir" dengan melepaskan prinsip merebut kembali sebagian tanah air kita jang masih diduduki Belanda.

Tjukup darah telah dilirinkan pahlawan2 sepanjang abad ini, tjukup pengalaman2 "perulingan" jang membawa akibat pahit telah kita hadapi dan kita tak kan mengulang kesalahan2 diwaktu jang lalu.

Ja... darah pahlawan tak kan tersia...

Menjiram harum tanah tertjinta.....!

## SPANJOL. . . .

(Sambungan hal. 14)

njatakan solidaritet dengan Rakjat Spanjol. Jang penting ialah untuk memetjahkan masalah2 Rakjat Spanjol jang mendesak, diantaranya menuntut pembebasan Spanjol dan mempeladjadi dengan tjara2 jang efektif.

Panitia inisiatif tsb. terdiri dari orang2 terkemuka dari Perantjis, Meksiko, Austria, Uni Soviet, Jugoslavia, Polandia, Swedia, Inggris, Belgia dan Italia.

Panitia menjerukan kepada para peminat untuk memberikan sambutan serta dukungannya.

## KESEHATAN :

**KETJELAKAAN** banjak sekali kita dengar pada belakangan ini. Baik ketjelakaan karena tabrakan lalu lintas, ketjelakaan pada waktu olahraga, maupun ketjelakaan karena djatuh dari pohon, dll-nja lagi. Segala ketjelakaan dapat berakibat berat, maupun dapat pula berakibat ringan. Akibat berat, umpama sadja luka 2jang berat dengan mengeluarkan darah jang banjak, atau patahnya tulang2 sampai tewasnja jang kena bentjana. Sedang pada ketjelakaan jang ringan umpama sadja, hanja perlukaan biasa dengan perdarahan jang sedikit sadja.

Dan jang perlu akan saja perbintjangan disini ialah, terjdinja patahnya tulang jang ada didalam tubuh kita. Tulang jang patah itu sebetulnja djuga termasuk pada luka, seperti halnya luka pada kulit. Tapi luka ini terjdadi pada tulang. Oleh karena tulang itu terdapat didalam tubuh jang diliputi oleh djarang otot2, maka sudah dengan sendirinja, djarangan2 disekitarnya termasuk djuga otot2 disekitarnya akan menderita perlukaan pula. Tulang patah atau *fracturen* itu dapat dibagi-bagi lagi, jaitu :

### I. Menurut terjdinja.

1. **Fractuur jang direct.** Disini jang dimaksudkan ialah, terjdinja patahnya tulang tersebut ialah berhubungan langsung pada tulang, umpama sadja lengan terpukul oleh benda keras sehingga tulang ditempat itu menderita patah, atau seseorang jang terlindas mobil pada kakinja, sehingga kaki tersebut menderita patah dsb-nja.

### 2. Fractuur jang indirect.

Ini dapat diambilkan tjontoh, umpama sadja seseorang anak djatuh dari pohon setinggi 2 meter, dengan menahan djatuhnya dengan menggunakan tangannya, maka fractuur dapat terjdadi lengan atas atau pada persendian siku2. Tjontoh lain jaitu, seseorang jang djatuh dari pohon dalam keadaan terduduk, maka jang patah kemungkinan terdapat pada tulang punggung.

### II. Menurut matjamnja fractuur.

#### 1. Fractura non complicata.

Kalau tulang jang patah itu tetap terjdadi didalam djarangan, sehingga tidak akan terlihat dari luar, maka dapat disebutkan *fractura non complicata*. Keadaan demikian ini termasuk ringan, karena penjem-buhannya biasanya dalam waktu jang singkat.

#### 2. Fractura complicata.

Suatu fractuur jang tergolong berat, jaitu bilamana tulang jang patah dapat menembus keluar, sehingga akan terlihat dari luar dengan mata, dan akan tampak pula adanya pendarahan dari luar. Biasanya penjem-buhannya akan memakan waktu jng lebih lama. Lebih2 lagi kalau terlambat memperoleh pertolongan, maka pastilah dapat terjdadi radang pada tulang itu sendiri jang biasa disebutkan *osteomyelitis*. Setiap ada tulang jang patah dan ditempat itu ada luka, maka dugaan kita harus diarahkan adanya *fractura complicata*. Dan kita harus segera menolonga. Djanganlah sampai terlambat membawa kerumah sakit.

### III. Menurut putusanja tulang.

1. Kalau tulang jang putus itu tidak semuanya maka disebutkan *impressief fractuur*, jang dapat terjdadi pada tulang2 jang pipih, misalnya pada tulang pangul.

2. Demikian djuga dapat terjdadi retakan pada tulang2 pandjang, jang disebutkan *fissuur*.

3. Pada *Greenstick fractuur* tulang itu betul2 putus, tetapi dapat kembali lagi dan tidak terjdadi perubahan tempat sama sekali. Ini hanja dapat dilihat dengan sinar Röntgen.

4. Selain dari pada itu ada djuga tulang jang patah, dimana petjahan tulang itu sangat banjak atau lebih dari satu dan tersebar, jang disebutkan *multiple fractuur*. Biasanya penjem-buhannya akan memakan waktu jang sangat lama. Suatu keadaan jang sangat menje-dihkan, jaitu bilamana tulang tersebut sama sekali

tidak dapat dibetulkan atau sama sekali tidak dapat dihubungkan lagi, sehingga terpaksa harus dilakukan pemotongan tulang atau amputasi, maka suatu tjtjad akan dideritjaja untuk selamalamanja.

### Gedjala2nja :

Untuk dapat menentukan, apakah seseorang itu menderita fractuur atau tidak maka haruslah diketahu gedjala2nja. Gedjala2 jang njata dan harus ada, jaitu :

1. Terlihat adanya pembengkakan kulit ditempat fractuur. Kalau tulang jang patah itu merupakan *fractura complicata* maka harus ada lukanja.

2. Djsamping pembengkakan, maka djuga terlihat kulit kemerah-merahan, oleh karena adanya perdarahan didalam djarangan disekitar tulang jang disebabkan adanya luka2 jang terjdadi karena patahnya tulang.

3. Djuga terlihat suatu bentuk jang abnormal, misal-nja lengan mendjadi bengkok.

4. Sipenderita biasanya merasa sukar atau susah untuk menggerakkan tulang jang patah. Sebab setiap gerakan jang ia lakukan, maka biasanya akan merasa nyeri, sehingga tidak berani bergerak.

5. Pada perbedaan ditempat jang bengkak dan kemerah2an itu akan terasa panas.

6. Sedang pada penekanan, maka pastilah sipenderita akan mengaduh sekeras-kerasnja pada tempat tulang jang patah.

7. Ditempat dimana kita menduga adanya fractuur, kalau digerak2kan, maka terasa adanya gerakan, dan sipenderita akan merasa nyeri sekali. Hendaknja waktu menjtjaba untuk menggerak2kan dilakukan dengan sangat

## PATAH TULANG

Oleh : Drs. SOEJONO HADI

sakit. Kalau tidak mahir djanganlah sekali kali menjtjobanja untuk menggerak-gerakkan.

8. Pada pemeriksaan dengan sinar Röntgen, adanya perubahan tempat dari tulang jang patah.

Kalau gedjala2 tersebut diatas ada, maka sudahlah boleh memastikan bahwa tulang tersebut patah.

Jang paling sering terjdadi, jaitu tulang2 pada lengan atas dan lengan bawah, tungkai atas jaitu pada paha sebelah atas dan djuga pada tungkai bawah.

### Pertolongan dan pentjegahannya.

Jang terpenting disini ialah menjtjegah agar djangan sampai terjdadi fractuur. Dengan demikian djuga meng-hindari adanya *invaliditeit* pada seseorang. Umpama sadja menghindari agar djangan sampai djatuh, ketabrak mobil dsb-nja. Tapi ini semua tidak semudah seperti dugaan kita semula.

Kalau kita mengetahui ada orang jang menderita ketjelakaan dan sudah pasti menderita patahnya tulang, maka djalan satu2nja ialah memberikan pertolongan pertama pada sipenderita tersebut. Tjaranja ialah :

— Pertama-tama dilihat keadaan umum sipenderita, apakah ia waktu itu sadar atau tidak. Kalau ia tidak sadar, maka haruslah segera ditolong agar segera sadar kembali.

— Selanjutnja dilihat apakah ada perdarahan atau tidak. Bilamana ada perdarahan, maka segera dihentikan perdarahannya. Sebab djika terlalu banjak darah jang keluar, maka njawa sipenderita dalam keadaan terantjam.

— Setelah menolong djiwa sipenderita jang dalam keadaan berbahaya, maka barulah menolong tulang jang patah. Tjaranja ialah tulang jang patah dimobiliseer, agar djangan terlalu banjak untuk bergerak. Sebab kalau terlalu banjak untuk bergerak, maka kemungkinan untuk berubah letaknya akan bertambah besra. Immobilisasi dapat djerdjakaan dengan spalken. Djanganlah sekalikali menarik-narik tulang dengan tudjuan akan membetulkan.

— Bilamana pertolongan sudah dianggap selesai, segeralah dibawa kerumah sakit, agar mendapat pertolongan jang lebih sempurna. Djanganlah suka menunda-nunda membawa kerumah sakit.



1. Berdirilah lurus ditempat dan angkatlah tumit kiri pelan2 dan angkatlah lutut kanan keatas. Kemudian berganti tumit kanan diangkat lutut kiri diangkat, dst.



2. Lompat tali selama 3 menit, istirahallah beberapa detik, ulangilah lompat tali kedua kali, lalu ketiga kali.

UNTUK mendapatkan bentuk kaki jang ramping manis dengan bagian atasnja atau pahanja berotot jang membikin kita kust

Ikutilah latihan seperti dibawah ini sejojanja setiap pagi sebelum kita mandi jang bisa kita lakukan dikebun dibelakang ru-

mah kita atau ditempat lainnja jang agak luasan sedikit. Dikamarpun djadi asal tjukup luas.

## Bersenam Untuk Merampingkan Kaki



3. Berdirilah lurus ditempat djindjillah diatas kaki kiri, angkatlah kaki kiri dan angkatlah kaki kanan lurus kedepan. Kemudian berganti dengan kaki kanan djindjit dan kaki kiri diangkat keatas lurus kedepan.



4. Prinsip kegiatan sama dengan jang nomor 3 tetapi kaki diluruskan kebelakang.

djalan kaki jang djauh dan membuat potongan badan kelihatan ramping manis tetapi padat baiklah kita biasakan melatih bekerdjarja otot2 kaki kita sehingga lemas tidak kaku dan tjekatan dalam gerakannya.

5. Berdjalanlah dengan langkah2 jang besar dengan berdjindjit melengkungkan kaki kedepan dan sebanjak mungkin mengajunkan lengan kedepan dan kebelakang.



6. Berlari tjepat ditempat dengan mengangkat tumit kebelakang sampai pada pantat.



KAMPUNGKU ketjil ditepi kota, tetapi kurasa semua tetangga adalah anak-keluarga, akrab sajang. Kalau mangga mbah Wirjo menguning matang, kami anak2 segera naik didahan tertinggi, atau bila djambu Paman jang merah2 manis itu berjatuhan, segera kami menjerbu ..... Ja ..... ketika itu aku adalah satu dari rombongan anak2 dikampung kami, jang suka main "gobak sodor" atau kedjar2an dimalam purnama, sedang ajah, ibu dan tetangga2 dibawah lambaian njuri gemerisik menjtjip kopi panas serta djuadahi lezat. Indah sederhana kehidupan dikampungku ..... Sekali-dua kali kami anak2 brandal terpaksa berdjongkok ditepi djalan karena "Kandjeng Sunan" akan berlalu dengan segenap gemerintjng kereta hitam mengkilap ditarik enam kuda.

"Dari mana Kandjeng Sunan sekaja itu, jah" bisikku dan ajah menjawab singkat "Tentu dari Kandjeng Gupermen". Djawaban itu dilanjnja ber-kali2 setiap kutanjangan punja siapa Gedung2 besar ditengka kota atau kereta api jang lewat tak djauh dari desa kami.

Suatu kali ketika aku diadjak Paman ber-djalan2, kami berpasangan dengan seorang Tuan Besar dalam mobil bagus dan Paman menerangkan istilah Kandjeng Gupermen. Tetapi mengapa kulitnja putih kemarahan dan matanja biru? Ja ..... karena dia Belanda. Aku hanya tertegun, o ..... djadi itulah jang sangat kaja dan kuasa lebih dari raja Djawa?

Suatu kali Paman jang sekolah HIS itu gugup menerangkan "Semua guru Belanda berhenti, negeri2 perang dan kini Djepang makin deka .....". Aku tak mengerti apa itu artinya djadi Belanda jang kaja dan kuasa itu takut djuga?

Sebulan dua bulan lampau dan benarlah ..... tersiar kabar Djepang masuk kota, hiruk pikut sampai dikampung kami.

Tembak-menembak berdentaman sehari semalam dan aku didekap ibu dibawah kolong tempat tidur. Hanja lama kemudian aku tahu Belanda sudah pergi dan ditangkapi dan kini Djepanglah mendjadi Kandjeng Gupermen.

KETIKA itu aku mulai sekolah, tak lagi aku bisa berkedjangan dengan Ijem anak mbok Redjo jang harus membantu mendjual petjel, atau Surip anak bakul "nasi liwet" dan masih banjak lagi, karena mereka sudah harus bekerdja, sedang anak laki2 banjak jang mendjual katjang atau membantu ajah mereka, karena mereka banjak jang tukang kaju atau batu atau buruh tenaga biasa.

Tiap pergi kesekolah aku harus melewati gedung besar didjaga pe-radjurit seram membawa senapan

dan bajonet terhunus. Dan suatu kali kami ketakutan sangat melihat seorang pemuda ditendang dan diseret kealarn, hanja karena ia tak mau membuka topi dan membung. Kuk dimuka Kempei itu.

Sedjak itu kami tak berani lagi lewat disitu. Tidakkah pendjaga garang itu mengerti bahwa ditendang itu sakit? "Nanti ..... kalau aku sudah besar .....!" si Ompong menggeram, lutju dia karena anaknja bundar tetapi pendek.

Tetapi si Ompong, Sri jang takut ulat dan lainnja termasuk aku tak berani berkitik dihadapan Sensei jang menjuruh kami menaman djarak dan mentjari ulat dikebun2, katanja minjaknja untuk kapal terbang.

Kehidupan dikampungku semakin sulit, teman2ku dikampung banjak jang tjompong-tjampang tjelananja, bahkan Kentus gambala kambing Hadji Umar terpaksa memakai tje-

Mbok Redjo makin tua tampaknja, dan kadang2 diusap malanja jang berlinang sambil melajani pembeli dengan tjekatan. "Tentu mereka pulang .....!" ia menghibur diri. Tetapi kemudian mulut usik dikampung kami mulai membisik, bahwa Minah istri Sardi tak bisa menunggu lama ..... dan kawin lagi. Memang bulan telah berganti tiada kabar barang sepa-tah.

MUSIM kemarau sudah lamanja lampau dan kini hudjan gerimis menambah kesedihan dikampung kami. Kadang2 aku ikut ibu menengok tetangga jang sakit, demam menging-gal dalam bilik2 bambu sempit tak berhawa.

Kapan mereka pulang? Pertanjaan itu bagaikan hantu menjusup membelit mengerlingkan kerongkongan mbok Redjo. Inem, Mak Idjen dan semua jang ditinggalkan roomusha dihari jang naas itu.

# Pulang

Oleh:  
- S. Djini -

lana guni.

Makin banjak jang memakai tjelana guni didjalan-djalan karen kain tak terbeli lagi, sedang pengemis2 benggak2 kaki karena lapar.

"Itu udim ..... dan mesti mati akhirnya", kata mbah Wirjo dan mulutnja komat-kamit membuat mantera agar penjakit itu tak singgal dirumahnja. Tetapi penjakit itu merenggut njawa mbah Singa tua dan mendjalar satu persatu. Dan sekali kulihat pengemis mengele-tek ditepi djalan dengan kaki membesar dan perut menggelembung ..... kami lari sambil menengis.

Suatu malam mbok Redjo pendjual petjel, tetanggaku digubug sebelah rumah, berlari-lari menemui ibu ..... "O ..... ba-

gaimana nasib kami ini ..... mereka besok diangkatkan, dibawa djauh pergi keseberang" Mereka ini jajah hampir semua tetangga dikampung kami itu, karena mereka kebanjakan buruh, tukang kaju, tuang besi dan kuli biasa. Hanja guru disudut kampung, ajah jang bekerdja dikeraton dan beberapa orang tua2 dibiarkan.

Malamnja Sentot, anak mbok Redjo disembunikan tetapi ketika mereka lalu dalam sedu sedan istri dan anak2nja tampaklah Pak Redjo, Sardi, Pak Darmo, Gareng, Mat Keong dll. Betapa djauh ..... keseberang. Sedjauh laukah itu? Laut merupakan batas terdjauh dalam angan2 kami, anak2 disitu. Lebih djauh lagi ..... ke Birma dan Siem membuat djalan2. Kami me-ngerumuni mbah Rono jang pernah dibuat ke Digul dan menjeberangi laut, tetapi kini sudah tua dan buta. Disana banjak malaria dan roomusha harus bekerdja keras katanja, tetapi kemudian kami dilarang menengok mbah Rono.

Anak2 mulai bertanja, kapan bapak pulang? Dan si Brndil jang tak ingat lagi wadjah ajahnja tetap mengharap ajahnja pulang membawa onaka.

Musim hadjan pun lalu dan tak ada berita.

Sentot pun masuk Peta, untuk mentjari bapak-pamitnja kepada mbok Redjo. Tangannja jang kurus itu semakin gemetar menumbuk katjang unuk sambel petjel. Mesti bagaimana ..... adik Sentot masih banjak dan mereka harus makan.

Kata orang perang semakin seru ..... diseberang dan teman2 Paman berdatangan dan bertjapak bisik-bisik.

Kudengar kata2 "merdeka" dan "kelak kemudian hari" ..... tetapi aku tak mengerti artinya. Kutanjangan Paman, ia tampak merah menahan marah "Djandji bohong" ..... gerutunja kemudian ia menjantuk "Kau diam sadja, anak ketjil!"

Suatu sendja, kami sedang duduk diserambi muka, tiba2 dalam kesepian terdengar lengking djerit mbok Redjo.

Ibu terhenjak bangkit dan ikuti kegubug sebelah. Dalam berdipan pelita samar-samar kulihat dari lubang dinding bambu mbok Redjo sedang memeluk sesosok tubuh berselamatkan barang kumal. Dan dibelakangnja tertegun Sardi ..... suami Minah ..... tak salah. "O ..... pakne, ..... pakne" Tangis haru mbok Redjo menjajat.

Mereka pulang, pikirku. Tentu ajah Noso, bapak si Idjen dan lain2nja pun sudah pulang djuga. Beta. ta senang! ..... Tetapi mengapa mereka diam sadja ..... dan

## TIMBANGAN BUKU:

**F. AUGUST BEBEL** yang hidup dari tahun 1840 sampai 1915 adalah pengarang yang terkenal dari karya ilmiah mengenai masalah wanita yang terbesar sampai kini ialah: *Die Frau und der Sozialismus*. (Wanita dan Sosialisme). Buku lainnya yang dia tulis adalah otobiografi atau sejarahnya hidupnya sendiri yang bertitel: *Aus meinem Leben* (Dari penghidupanku).

Seperti diketahui August Bebel ini adalah pendiri dan pemimpin dari Partai Sosial-Demokrasi di Jerman yang diantara barisan2 pemimpinnya juga terdapat *Rosa Luxemburg*, pemimpin wanita Jerman yang ulet yang meninggal karena siksaan2 perwira polisi kekuasaan reaksioner Jerman.

August Bebel keluar-masuk penjara dan semendjak tahun 1867 menjadi anggota Riksdag (parlemen) Jerman.

Kembali kita ke bukunya *Die Frau und der Sozialismus* itu. Buku ini menurut sardjana2 bordjuis "sama sekali tidak bersifat ilmiah" seperti dinjatakan oleh Dr. H. Herkner dalam bukunya: *Die Arbeiterfrage. Eine Einführung von Dr. H. Herkner. Berlin 1894* (Masalah Perburuhan. Suatu Prakata oleh Dr. H. Herkner. Berlin 1894) dan dikutip oleh August Bebel dalam Prakata penerbitannya yang ke-25.000 buku tsb. yang merupakan peristiwa yang دچار terjdadi bagi sesuatu buku Jerman pada tahun2 1895 itu. August Bebel masih sempat memberikan prakata pada penerbitannya yang ke-34.000 pada tahun 1909. Sedangkan buku yang kami buat perimbangan buku ini adalah titjatan yang ke-136 sampai 140.000 yang diterbitkan ditahun 1913 di Stuttgart, jaitu pada tahun terakhir penghidupan Bebel.

Harus kita ingatkan bahwa buku ini ditulis pada bagian terakhir abad ke-19 jaitu pada waktu mana negeri2 sosialis belum berdiri. Seperti diketahui sosialisme baru mulai dibangun pada tahun 1917 setelah kemenangan Revolusi Oktober di Rusia. Sedangkan di Jerman sendiri sosialisme baru mulai dibangun sesudahperang dunia II pada 7 Okt. 1949 disebagian Jerman, jaitu di Jerman Timur dengan negaranya yang kita kenal dengan Republik Demokrasi Jerman (RDD).

Namun demikian harus kita akui bahwa buku *Die Frau und der Sozialismus* itu sungguh2 ilmiah disertai dengan kupasan2 dan fakta2 yang meyakinkan. Kupasan2 sejarahnya kulturhistoris (sejarah kebudayaan) setjara ilmiah, kemudian karakteristik wanita setjara physiologis dan psychologis (setjara ilmu fa'al dan ilmu djiwa), kupasan2 setjara ekonomi dan sosialpolitik.

Pendek kata para sardjana bordjuis yang mengetjam habis2an buku itu dari segi lapangan ilmiahnya masing2 telah kehabisan bahan dan akal. Dengan beralasan August Be-

bel menjatakan dalam prakatannya pada penerbitan bukunya yang ke-25.000 itu ialah bahwa dia terpaksa mengadakan dakwaan pada para sardjana yang telah mengetjam bukunya tanpa dasar2 ilmiah itu bahwa mereka itu (para sardjana itu) telah menggunakan kedudukan ilmiahnya untuk kepentingan klas2 yang berkuasa (maksudnya klas bordjuis).

Buku yang ditjetak pada tahun 1913 ini tebalnya 519 katja, djadi tjukup tebal.

Buku yang terutama mengupas keadaan2 di Eropa ini telah diterjemahkan kedalam ber-bagai2 bahasa Eropa, antaranya bahasa Inggris (2 kali di London dan New York), bahasa Perantjis, Rusia, Polandia, Rumania, Bulgaria, Yunani, Swedia, Denmark dan Italia.

## Wanita dan Sosialisme

Marilah kita lihat apa isinya. Dalam Bagian Pertama kita ba:ja: **Wanita dizaman duu**. Bagian ini dibagi lagi dalam 6 sub-Bagian, jaitu: 1. Posisi wanita dalam masyarakat Madya (Urgesellschaft); 2. Perjuangan antara Hak-Ibu (Mutterrecht) dan Hak-Ajah (Vaterrecht); 3. Zaman Kristen; 4. Wanita dalam Zaman Pertengahan. Dalam bab ini antaranja djuga terdapat perihal Feodalisme dan Hak Malam Pertama (Luz Prime Noctis — das Rech der erste Nacht). Seperti diketahui penulis S. Dingley dalam bukunya *The Peasant Movement in Indonesia* (Gerakan Tani di Indonesia) djuga menjinggung soal Hak Malam Pertama ini yang djuga terdapat di Indonesia dalam zaman feodalisme. Seperti diketahui hak feodal yang sangat menjinggung perasaan itu ialah bahwa si feodal, si radja atau wakilnja berhak menikmati malam pertama pada pengantin wanita dari rakjatnja itu. 5. Zaman Reformasi (Luther) dan 6. Zaman Abad ke-18.

Bagian Kedua: **Wanita dalam zaman sekarang**. Antaranja kita ba:ja: tentang: 7. Wanita dengan naluri-keleminnja; 8. Perkawinan modern; 9. Kehantjuran Keluarga; 10. Perkawinan sebagai lembaga pemeliharaan; 11. Kemungkinan2 perkawinan; 12. Prostitusi suatu fenomena sosial yang tak terelakkan daripada dunia bordjuis. 13. Kedudukan pentjaharian nafkah dari wanita; 14. Perjuangan wanita untuk pendidikan 15. kedudukan hukum dari wanita.

Bagian ketiga mengupas tentang **Negara dan Masyarakat**. Sedangkan bagian ke-empat mengupas tentang **Sosialisasi dari Masyarakat**.

Kesemuangan memuat 30 sub-Bagian ditambah dengan Penutup dan Lampiran.

Dalam penutup halaman 516 disudahi dengan kalimat sbb.: "Dem Sozialismus gehört die Bukunft, das heiszt in erster Linie dem Arbeiter und der Frau". Bahasa Indonesianja kira2 sbb.: Sosialisme mendjadi milik haridepan, jaitu per-tama2 mendjadi milik kaum buruh dan kaum

wanita."

Utjapan August Bebel itu telah menjadi kenyataan di-negeri2 sosialis di Soviet Uni, di-negeri2 Demokrasi Rakjat di Eropa Timur, di RRT di Republik Demokrasi Korea dan di Republik Demokrasi Vietnam, dimana kaum pekerdja (kaum buruh dan tani pekerdja), kaum terpeladjar dan kaum wanita telah menikmati kebebasan, hak2 demokrasi, pendidikan, kesedjahteraan yang dapat diberikan oleh susunan masyarakat dimana sosialisme dikembangkan.

Seperti disebutkan oleh August Bebel dalam sub-Bagian ke-28 tentang **Wanita dimasa depan**, jaitu: Wanita dari masyarakat baru itu (masyarakat sosialis maksudnja, red. AK) setjara sosial dan ekonomi samasekali bebas, dia tidak lagi ditun-

Oleh F. August Bebel

dukkan pada kekuasaan yang palsu dan pemerasan, dia berdiri sama bebas dan sederajat dengan kaum laki2 dan mendjadi tuan dari nasibnja sendiri. (halaman 474 alinea 13.16 dari bawah).

Seperti diketahui Presiden Sukarno dalam mengarang bukunya yang terkenal: *SARINAH* djuga menggunakan bahan2 dari bukunya August Bebel *Wanita dan Sosialisme* ini.

Untuk lebih memperkenalkan karya Bebel yang universal ini ada baiknya apabila ada usaha2 untuk meng-Indonesia-kan bukunya itu seluruhnya atau sebagian2 sehingga dengan demikian buku yang dikarang dalam bahasa Jerman ini banjak dikenal oleh masyarakat kita dan terutama oleh kaum wanita kita sehingga merupakan dorongan baginja untuk perjuangan merealisasikan masyarakat sosialisme yang mendjadi tjita2 seluruh masyarakat kita, termasuk kaum wanitanya. Kita silahkan para pemimpin wanita merenungkan hal ini. (H). Djakarta, 9 Februari 1962.

## PULANG . . . . . (Sambungan hal. 18)

hanja berdua ..... dimana lainnja? Sedang mengapa kaki Pak Redjo ..... djuga membesar ..... dan mukanja putjag menebel? Tib2 kuingat kata2 mbah Wirjo ..... Itu udim ..... dan mesti mati ..... Aku menggi-gil.

Rupa-rupanja tinggal mereka berdua yang hidup ..... lainnja berkalang tanah djauh diseberang. Tetapi itu hanja kuketahui kemudian, karena ibu segera menarikku dari intipan dinding. Kasihan ..... No-no, Idjem ..... djuga Brndil, mereka tak kan bisa melihat ajahnja untuk selama-lamanya.

Itu semua sudah lebih dari tudjuh belas tahun yang lampau, namun pada hari-hari ini, entah mengapa peristiwa itu terkilas kembali dengan djelasnja. Peristiwa ketjil, ketika Pak Redjo dan Sardi pulang ke-kampung ..... mungkin sudah banjak yang melupaknja.



# Dra. Sc. Utami Munandar

## Sardjana Psychologi

Diutarakan bahwa di Fakultas Psychologi terdapat 5 bagian jaitu :

1. Bagian Kedjuruan dan Perindustrian
2. Bagian Klinis
3. Bagian Eksperimentil
4. Bagian Ko-ordinasi Research
5. Bagian Anak2

Bagian Anak2 ini dibagi lagi dalam 2 bagian :

1. Khusus anak2 jang menderita gangguan emosional. Bagian ini dipimpin oleh Dra Sie Pek Giok.
2. Khusus anak2 jang punya kesukaran dalam pendidikan di sekolah, jalah kesukaran2 dalam belajar disebabkan psychis. Bagian ini dipimpin Dra Utami sendiri.

Kedua sardjana tsb dibantu oleh 3 orang petugas sosial. Mereka mempunyai tugas untuk berbitjara dengan orangtua anak2 tsb perihal kesukaran2 anaknja. Bila perlu petugas2 sosial itu mendatangi dirumah2 dan sekolah anak2 itu untuk mengetahui dan melihat lingkungan dimana anak2 itu diasuh. Disekolah pun mengadakan tanjadjawab dengan guru2nja.

Tjara2 jang dilakukan oleh para sardjana psychologi tsb jalah dengan djalan mengetés, mengadakan wawantjara, kemudian memberikan diagnose, lalu memberikan terapi.

Menurut pengalaman masalah psychologi ini belum banyak dikenal dikalangan masyarakat Indonesia. Pada umumnja anak2 jang menderita tsb, dikirim pada sardjana2 psychologi lewat sekolah2, lewat rumahsakit, dokter2 swasta, Djawatan Sosial Kotapradja bg. Kesedjahteraan Anak2 atau lewat Panti Asuhan Anak2 di Djakarta.

Bagian Anak2 jang dipimpin

oleh dua sardjana wanita tsb jalah menēfima orangtua jang mempunyai anak menderita kesukaran seperti : anak2 terbelakang (achterlijk), anak2 jg agresif jaitu anak2 jang suka merusak segala sesuatu, anak2 pemalu, anak2 jang suka menjtjuri dll.

Orangtua2 anak masih bankang jang belum mengetahui dan belum menginsjafi perlunya membawa anak2nja jang menderita kesukaran tsb pada sardjana2 psychologi. Sebaliknya djuga masih sedikit sekali penerangan untuk menjelaskan jang dilakukan oleh Pemerintah pada masjarakat.

Menurut keterangan Dra Utami pernah terdjadi orangtua jang membawa anaknja pada sardjana psychologi minta supaya diberi obat sadja dan tidak mau diberi nasehat2.

Anak2 jang terbelakang misalnja seharusnya diberi pendidikan tersendiri seperti di Sekolah Pengadjaran Luar Biasa disingkat SPLB jang hingga kini masih merupakan usaha swasta jang mendapat subsidi Pemerintah. Di Djakarta SPLB tsb diusahakan oleh Jajasan Sumber Asih di Djalan Salemba 18 dan Jajasan Asih Budi di Kebajoran, Djalan Sungai Pawan 13 C I.

Baru2 ini ada kerdjasama antara Fakultas Psychologi dengan Jajasan Asih Budi. Di Fakultas Psychologi jaitu di Djl. Diponegoro 82-84 diadakan dua ruangan untuk anak2 perempuan dan dua ruangan untuk anak2 laki jaitu untuk merdidik anak2 jang terbelakang jang menerima anak2 umur 6 sampai 13 tahun.

Dra Utami mengatakan seharusnya didirikan 10 sekolah SPLB untuk menampung anak2 tsb. Kesukarannya jalah bahwa di Djakarta tak ada asrama SPLB. Jang ada asramanja jalah di Bandung, Jogja dan Temanggung.

Mn.

TIDAK banjak djumlah sardjana psychologi di Indonesia. Menurut keterangan Dra S.C. Utami Munandar hanja terdapat 32 sardjana psychologi jaitu di Jogja 2, Bandung 11 dan di Djakarta 19. Mereka berhimpun dalam Ikatan Sardjana Psychologi Indonesia jang didirikan pada 11 Djuli 1959. Diantara 32 sardjana tsb terdapat 8 wanita. Dan diantara 8 wanita 2 jang mendapat pendidikan diluar negeri jaitu Dra S.C. Utami Munandar dan Dra Sie Pek Giok.

Sebelumnja Dra Utami mengikuti di fakultas Kedokteran selama satu tahun, Ia sebenarnya menaruh minat pada pedagogi-psychologi. Setelah mendapat beasiswa ia pindah ke djurusan psychologi di Leiden selama empat setengah tahun kemudian dilanjutkan di Hamburg selama dua setengah tahun.

Dra Utami menjelaskan bahwa di Djakarta sebagai fakultas psychologi baru berdiri pada tahun 1960. Sebelumnja jaitu sedjak tahun 1953 sebagai djurusan psychologi dari fakultas kedokteran. Dilain tempat jaitu di Bandung baru berdiri pada tahun 1961. Di Jogja merupakan seksi psychologi dari fakultas pedagogi.

Dra Utami kini disamping menjjabat dosen pada Fakultas Psychologi di Djakarta djuga memimpin bagian Anak2 di Fakultas tsb. Demikianpun suaminya menjjabat dosen pada Fakultas Psychologi dan memimpin Bagian Kedjuruan dan Perindustrian.

KITA seluruh bangsa Indonesia menuntut hak kita atas wilayah sah Republik Indonesia, ialah Irian Barat. Semangat untuk pembebasan Irian Barat makin menggelora dari Sabang sampai Merauke. Terbukti dari banjarknja tenaga jang mendaftarkan diri sebagai barisan2 sukarela untuk dikirim ke Irian Barat, berhubung adanja Trikoman lo Rakjat tgl 19 Desember 1961 jang dinjatakan oleh PJM Presiden Sukarno-Panglima Besar Komando Pembebasan Irian Barat, Panlima Tertinggi APRI.

Bertepatan dengan hal tsb. maka dibawah ini redaksi mengutip tulisan Kartini, jang kami anggap penting bagi kita sekalian. Kartini sedjak semula memang sangat kuat menuntut hak bagi bangsa Indonesia, jang sampai sekarang senantiasa kita djundjung tinggi. Dalam tulisannja kepada Nona Zeehandelaar tertanggal 12 Djanuari 1900 antara lain Kartini menulis sbb.:

„Bapak tiada djuga suka berbuat barang sesuatu jang tiada sekehendak adat asai-usulnja, tetapi hak tinggal hak dari mana jang adil diadilkannja. Pikirlah, kami hendak sama dengan orang Eropa dalam hal kepintaran, maupun dalam hal peradaban. Hak jang kami kehendaki bagi diri kami sendiri, harus pula kami berikan kepada orang lain jang ada memikintanja kepada kami. Meningkatkan dengan dua buah sukat, tidak kami hendak - Orang Eropah makan hati melihat beberapa rupa sipat orang Djawa, misalnja sipat pelalai, malas dsb. Kalau benar hal itu mengesalkan hati orang Belanda, mengapakah tiada berbuat suatu apa djugapun akan menghilangkan sipat buruk itu? Mengapa tiada tuan ulurkan tangan tuan akan membangkitkan saudaramu siku-lit hitam itu? Pertjajalah semua sipat buruk itu dapat djuga dilenjapkan. Buangkanlah selubung otaknja jang tebal itu, bukalah matarja, maka akan engkau lihat nanti, adalah lagi padanja sipat2 jang lain daripada nafsu berbuat djahat, jaitu nafsu jang terbit oleh karena kebodohan dan kurang pengetahuan. Terlalu banjak tjontoh, tiada usah djauh-djauh kutjari, kaupun tiada usah mentjarinja, Stella. Ini dihadapanmu terurai pikiran orang jang masuk golongan bangsa kulit hitam jang dihinakan itu. Alangkah

pandainja mereka itu membuat pertimbangan tentang kami? Kenalkah mereka akan kami? Tidak, sama sadja, seperti kampun tiada mengenal mereka!

Orang Belanda itu mentertawakan dan mentjemoohkan kebodohan kami, tetapi bila kami tjoba memadjukan diri kami, sikap-njapun terhadap kami mengantjam!.....”

Seterusnja Kartini dalam suratnja itu menulis: „Sekarang tahulah aku, mengapa orang Belanda tiada suka kami orang Djawa madju. Apabila si Djawa itu telah berpengetahuan tiadalah ia hendak mengia dan mengamin sadja lagi, akan barang sesuatu jang dikatakan dan dipikulkan kepadanya oleh orang jang diatasnja. Gerakan orang Djawa itu baru mulanja sadja. Perdjuangan akan sangat hebatnja; pradjurit gerakan itu, bukan hanja lawanja sadja jang harus dilawannja, melainkan djuga hati tawar orang sebangsanja sendiri, padahal keperluan bangsa itulah jang diperdjuegkannja itu.”

Demikianlah antara lain tulisan2 Kartini, jang mengutuk sikap2 dari fihak pendjadian Belanda. Revolusi Agustus 45 telah membebaskan tanah air kita dari kolonialisme Belanda, tetapi 20% ialah Irian Barat masih senantiasa diduduki oleh Belanda. Wilayah ini adalah wilayah sah Republik Indonesia. Disamping itu Belanda masih mempunyai perusahaan2 tjampuran di Indonesia. Sebagaimana sudah dinjatakan oleh PJM Presiden Sukarno, maka kita sudah djemu ditipu oleh Belanda. Kita tidak pertjaja lagi kepada akal dan tipu muslihat Belanda. Oleh karena itu, maka apa jang menjadi hak bangsa kita ialah Irian Barat tetap terus akan diperdjuegkan pembebasannja. Marilah kita kaum wanita memperkuat perdjuangan tsb. dengan sungguh2 melaksanakan Trikoman Rakjat.

Sebagaimana dinjatakan oleh Kartini dalam tulisannja itu: „Perbuatlah sekehendak hatimu, menahan paksaan zaman tiada engkau akan dapat!” — maka djuga kita sekarang berpendirian: Tidak ada kekuatar, sebesar apapun jang dapat menahan djalanja sedjarah dan perdjuangan Rakjat Indonesia, untuk melenjapkan kolonialisme wijalajah negeri kita.

**MENGHILANGKAN  
KEBIASAAN2 ANAK  
KITA JANG  
TIDAK BAIK**

SEPERTI pernah kami tulis pengulangan atau repetisi merupakan dasar dari semua pembentukan kebiasaan2 kita.

Sudah tentu kita harus sedapat mungkin dan sebanjak2nja menamakan kebiasaan2 jang baik pada anak2 kita. Disamping itu kita harus berusaha sekuat2nja untuk me-

lenjapkan kebiasaan2 jang kurang baik pada anak2 kita. Ada dua matjam kebiasaan2 jang tidak baik. Pertama: kebiasaan2 sebagai akibat beberapa kelemahan2 pada latihan2 terdahulu, seperti misalnja kebiasaan2 menulis buruk. Kedua: kebiasaan2 jang disebabkan karena  
(Bersambung ke hal. 24)

## Film :

# SPARTAKUS

**NAMA JANG HISTORIS** dan sekaligus legendaris: Spartakus! Pahlawan pemimpin pemberontakan budak ini sungguh tak akan dilupakan namanya oleh sejarah dan umat manusia. Pemberontakan budak dibawah pimpinan Spartakus menentang kekuasaan tuanbudak Romawi duaribu tahun jang lampau menggambarkan kepahlawanan kaum budak melawan para penindasnya. Menggambarkan antagonisme antara kaum budak jang tidak punya apa2, tidak punya hak suatu apapun, tidak punya milik suatu apapun, bahkan njanwanja sendiri pun bukanlah miliknya, dengan kaum tuanbudak jang mempunyai segala hak, segala kemewahan, segala kekeluasaan memiliki budak dan memperlakukannya sekehendaknya hati. Pemberontakan Spartakus menandakan bahwa kapanpun djuga, penghisapan dan penindasan adalah perbuatan jang terkutuk dan pasti mendapat perlawanan dari pihak jang tertindas dan terhisap, bahwa kebangkitan kaum jang tertindas takterbendung lagi akan menjapai masyarakat manusia tanpa penindasan, tanpa penghisapan, tanpa "exploitation de l'homme par l'homme".

Pada peminat sastra tentu tak lupa bahwa kisah Spartakus telah dijadikan novel oleh pengarang Amerika Soward Fari dengan judul jang sama djuga, "Spartakus". Dengan beberapa perubahan mengenai jalannya tjerta maupun penamabahan tokoh Caesar dan Antoninus didjelmakanlah novel itu oleh maskapai film Amerika Universal International menjadi film "Spartakus", jang dibintangi oleh tokoh2 bukan sembarangan (artinya, termasuk "klas berat"), seperti Kirk Douglas (Spartakus), aktor Inggris Laurence Olivier (Marcus Crassus), Jean Simmons (Varinia), Charles Laughton (Gracchus), Peter Ustinov (Batiatus), John Gavin (Julius Caesar) dan Tony Curtis (Antoninus).

**DIZAMAN** berlakunya tjerta ini adak kebiasaan bagi kaum bangsawan pemilik budak untuk mengadu manusia dengan manusia. Jang didadu ini biasanya adalah budak2 jang dilatih untuk pandai berkelahi dengan menggunakan berbagai macam senjata dan mereka itu dinamakan "gladiator". Sudah menjadi kebiasaan pula bahwa gladiator2 itu didadu sampai mati, presis seperti adu ayam dengan pisau di Bali. Spartakus adalah salahseorang budak berasal dari Thracia jang dilatih menjadi gladiator ditempat latihan milik Batiatus. Pada suatu hari Batiatus menerima kunjungan djenederal Romawi Marcus Crassus bersama pengikutnya dan puteri2 bangsawan jang minta dihibur dengan pertandingan perkelahian gladiator sampai salahseorang mati. Terjadi-



lah adegan2 tegang jang susul-menusul: mula2 bangsawan2 itu memilih budak2 mana jang akan diaadu (Spartakus terpilih diantara empat gladiator); kegelisahan diantara para gladiator tampak sekali karena djustru dalam saat2 demikian itulah mereka merasa bahwa hidupnya bukanlah hidup manusi melainkan binatang jang boleh dibunuh sewaktu2 dan boleh dipaksa membunuh teman senasibnja, selatihan dan pendidikan; kemudian adu-orang dimulai; giliran datang pada Spartakus jang harus berkelahi sampai mati salahseorang dengan seorang budak-gladiator berasal dari Etiopia. Dan, begitu besar setakawan antara kaum budak ini dan begitu terhinna mereka itu merasa serta begitu kedji mereka itu merasa diperlakukan, sewenang-wenang oleh pemilikbudak sehingga pada saat gladiator berasal dari Etiopia dan bernama Draba itu sudah hendak menantjapkan sendjata trisulanja ketubuh Spartakus, tiba2 Draba mengurungkan niatnja hendak membunuh Spartakus teman senasibnja itu dan mengarahkan kemarahannya kepada para bangsawan jang sedang menonton. Draba dengan tombak trisulanja menjerang Crassus dan pengikutnja dipanggung penonton, tetapi seorang serdadu pengawal mendahului membunuh Draba dengan lemparan lembing. Draba mengembuskan nafasnya ang terakhir dan darah Draba inilah jang memertjepat letusan amarah dan dendam Spartakus beserta budak2 lainnya. Spartakus mulai mengadakan pemberontakan, dan ini tumbuh menjadi pemberontakan jang besar dan dahsyat dengan diikuti oleh ribuan budak jg diumilahnja senantias bertambah besar pula, demikian djuga daerah pengaruhnja tjepat meluas.

## SEORANG BUDAK WANITA

**TJANTIK** bernama Varinia jang berkecintaan baik dengan Spartakus djak didalam rumah pendidikan gladiator milik Batiatus, berhasil pula melepaskan diri dari kungkungan Batiatus dan kemudian menggabungkan diri dengan Spartakus. Persahabatan antara Spartakus dengan Varinia tumbuh menjadi hubungan tjinta murni jang indah, sendah perjuangannya perlawanan kaum budak di bawah pimpinan Spartakus menentang kekuasaan kaum pemilik budak, perjuangannya menuntut kemerdekaan jang dilakukan oleh para budak dengan penuh semangat dan keberanian jang tiada tara. Biarpun tidak sendah novelnja, namun didalam film ini masih banyak pula dialog2 jang padat, penuh unsur kemanusiaan, terutama menggambarkan tingginya moral kaum budak dan adilnja peperangan jang dilantjarkan oleh kaum budak untuk merebut kemerdekaan.

Dan apakah jang dinamakan negara "republik" di Romawi kuno itu?

Tidak lain adalah kekuasaan dan budak atas kaum budak dan kekeluasaan tuanbudak menghisap budak setjara se-wenang2 untuk menumpuk kekayaan, memuaskan nafsu serakahnya. Nafsu serakah inilah jang menimbulkan kontradiksi diantara para penguasa dizaman itu. Didalam film tenangan untuk merebut kekuasaan ini tjukup djelas digambarkan pernegara, antara klik Crasus dengan klik Gracchus jang masing2 tundjuk kekuasaannja dan pengaruhnja didalam lembaga negara jang dinamakan "senat". Masing2 menggunakan segala siasat kotor dan intrig2 kedji untuk saling menjatuhkan, sedang dalam pada itu kaum budak tetap tidak punya hak apa2, tetap terhinna dibawah kekuasaan "republik".

Sajang sekali, kehidupan sengsara kaum budak ini tidak terungkap dengan semestinya didalam film yang didalangi oleh Stanley Kubrick ini dan yang telah menelan biaya (konon katanja) 12 djuta dollar.

Ketakutan setengah mati dari kaum pemilikbudak terhadap pemberon takan Spartakus yang makin mendjadi2 itu tjukup baik terlukiskan oleh tokoh Crassus yang notabene di mainkan bagus sekali oleh aktor Inggris yang sudah kenamaan, Laurence Olivier. Dengan segala muslihatnja pada akhirnya Crassus terkabul tjita2nja. Pemilik kapal2 yang sedianja sudah disewa oleh Spartakus dan memang sebagai an besar ongkosnja sudah dibayar untuk mengangkut kaum budak pengikut Spartakus meninggalkan Italia menuju kenegeri asanjaja masing2, dapat disuap oleh

Crassus sehingga menarik kembali kesanggupannya. Pasukan2 Spartakus yang diikuti pula oleh anak-isteri para budak pemberontak itu yang djumlahnja besar sekali, mendjadi terdjepit karenanja dan harus bertempur melawan pasukan2 Romawi dibawah pimpinan Crassus sendiri dan Caesar, yang djumlahnja besar djuga dan tjukup terlatih serta kemudian ditambah lagi dengan dua formasi pasukan baru.

Pada akhir peperangan itu, beribu-ribu majat bergelimpangan dimedan pertempuran. Sisa2 serdadu Romawi mengumpulkan keluarga para budak yang masih hidup.

Sisa2 budak dari pasukan pemberontak Spartakus kini mendjadi tawanan, termasuk Spartakus sendiri. Sementara itu Gracchus menjusun siasat untuk membalas dendamnja

kepada lawannja, si Crassus yang baru sadja menang perang dan jang pasti sebentar lagi akan mendjadi diktator. Varinia jang telah ditawan bersama bajinja dan kemudian disimpan di sana Crassus jang berhasrat menghendaki tjintanja, ditjulik oleh Gracchus dengan pertolongan Batiatus. Ini dimaksudkan oleh Gracchus untuk melukai Crassus pada tempat jang paling menjakiti hatinja : harga-dirinja. Di Senat sudah tak mungkin lagi.

Budak2 tawanan disalib oleh Crassus disepanjang kiri-kanan djalan jang ber-mil2. Spartakus akhirnya di salib djuga. Sebelum itu ia telah mengatakan langsung kepada Crassus: "Ini lah kemenanganmu! Ia telah mati. Tetapi ia akan kembali, dan ia akan kembali dalam djumlah djuta-an....."

Dalam pada itu Varinia telah dibebaskan oleh Gracchus dan diantar keluar kota sebagai orang bebas oleh Batiatus. Dip'nggir djalan ia masih sempat pula melihat anaknja dan sempat pula mendengar utjapan isterinja: "Ini anakmu. Dia adalah anak jang bebas merdeka, Spartakus..... bebas merdeka".

Demikianlah adegan terakhir film "Spartakus". Setjara keseluruhan, dengan tidak melupakan kelemahan2 jang telah disebut diatas, film ini masih ada harganja ditonton, djauh lebih kuat nilai dramatiknja daripada "Ben Hur". Patut diingat pula bahwa novel "Spartakus" tjiptaan Howard Fast ini di Uni Sovjet telah didjadikan balet oleh komponis-raksasa : Aram Chatjaturjan ! (D.A.)



## BERKEBUN . . . .

(Sambungan hal. 7)

3. Pada penanaman dibedengan didapat pengairan jang baik karena parit2 jang terletak dian taranja.

4. memungut hasilnja dapat didjalankan dengan tjepat dan mudah. Djuga tidak ada kemungkinan umbinja akan tertinggal pada waktu memungut hasil.

5. Pembentukan umbi dipertjepat.

Tjaranja menanam ubi rambat jang hendak diambil umbinja ialah bila bibit telah sedia bawalan bibit itu ke kebun. Untuk memudahkan pekerdjaan sebelum bertanam dideret-deret bibit2 itu diatas pematang pada antara 30 cm dengan sekalian putjuk diarahkan kesatu djuruar. Kemudian baru dimulai menanam. Sebelumnja guludan dibenami pupuk sampah.

Pemeliharaan tanaman ubi rambat itu terdiri dari penjulaman, artinja mengganti bibit2 jang mati. Lalu pengairan didjalankan; sesudah bibit ditanam. Bisa diulangi selama tanaman memerlukan. Penjangan jaitu mematikan umpot2 se telah tanaman itu berumur 1—1½ bulan. Lalu pemangkasan daun (babat daun) jaitu djika daun tanaman kelihatan terlalu rimbun. Sebab kalau terlalu banjak hasil umbinja berkurang. Membalik batang perlu didjalankan agar hasilnja banjak. Kalau sulur2 dibiarkan sadja akan diketiaki daun akan masuk kedalam tanah dan

mendjadi umbi djuga. Maka tanaman itu men dapat umbi banjak, tetapi ketjil2. Kalau dipergunakan sadja oleh umbi jang ada dipokok batang, maka umbi2 itu besar djadinja. Mengangkat sulur2 itu baiknja didjalankan 2—3 minggu sekali. Akhirnya pembasmian hama jang paling djahat adalah hama bongkeng (Cylas formicarius) dan ulat keket (Protoparce convolvuli). Kemudian tikus dan babi. Jang be lakangan ini sudah tentu banjak didapati ditegalan2 jang luas diluar kota atau desa. Kalau dikebum kita sudah tentu tak mungkin ada. Paling2 hanya hama tikus.

Pada bulan Maret — Mei umumnja ubi rambat dikebum itu sudah bisa dipungut. Bermula batang2 dipotong dan dikeluarkan dari kebun. Baru bedengan2 jang gundul itu dibongkar. Membongkarnja dengan alat bambu runtjing, sekopatau patjul. Semua umbi besar ketjil harus diangkat dari kebun supaya djangan mendjadi sarang hama bongkeng. Sebaiknja umbi2 jang telah terserang hama bongkeng itu dibakar sadja atau diberikan kepada ternak kita.

Inilah sekedar petundjuk2 tentang tjara menanam dan memelihara tanaman umbi rambat dikebum kita.

Dengan sebidang tanah jang tidak begitu luas sudah pasti kita bisa mendapatkan hasil jang lumajan djuga djika dipelihara sebagaimana mestinja. Sekian lain kali kita sambung lagi.



akan hilang maka biasanja muntjul kebiasaan baru lainnja jang berhubungan dengan gangguan uratsjaraf. Pemetjahannja jang efektif ialah dengan mengabaikan atau tidak memperhatikan kebiasaan jang buruk itu dan disamping itu berusaha seanejak mungkin un-uk meninggikan kepertjajaan dan perasaan harga diri dari si anak perempuan jang bersangkutan. Dengan mengambil alat gunting kuku dan menundjukan kepada anak perempuan tadi bagaimana membersihkan dan memelihara kuku maka dengan tak sengadja dan tak terasa anak perempuan tadi bagaimana membersihkan dan memelihara kuku maka dengan tak sengadja dan tak terasa anak perempuan tadi akan melupakan kebiasaan menggigit kuku jang buruk itu.

Tjontoh<sup>2</sup> lainnja djuga banjak. Misalnja anak jang suka ngompol. Sebab<sup>2</sup> njaja djuga gangguan uratsjaraf. Obatnja anak djangan dimarahi atau di-olok<sup>2</sup>, tetapi biasakanlah sebelum tidur kentjing dulu atau di djandji nanti djam se-kian, misalnja djam 10 malam, dibangunkan agar kentjing dikamar ketjil. Dengan demikian akan sembuh sendiri kebiasaan ngompol itu. Sekian.

## S E R B A T

Bahan : air  
djahe  
kajumanis  
tjengkeh  
sereh  
gula merah

Air setjukupnja kita masak bersama djahe, sereh, kajumanis, tjengkeh diatas api jang ketjil. Kemudian kita tambahkan gula merah. Kalau gulanja sudah meleleh semua, kita angkat dari api, kemudian di-saring dan siaplah serbat untuk dihidangkan dalam tjangkir atau mangkok.

## R O N D E

Bahan : tepung ketan  
gula merah  
daun sereh

Kita ambil tepung ketan dan sedikit kandji jang sudah dimasuk, ke-dua2nja kita aduk dengan air hangat dan dari adonan ini kita membentuk ronde ketjil<sup>2</sup>. Sudah pantji kita isi dengan air dan memasaknja sampai mendidih betul. Kemudian bidji2 ronde ini kita masukkan kedalam air jang mendidih. Sesudah beberapa menit bidji2 ini akan

tumbul keatas, berarti mereka sudah masak dan kita dapat menjendoknja dari air. Sebelumnja sudah ki-a buat pula sematjam sirop jang kita buat dari gula merah, sereh, djahe. Bidji2 ronde kita masukkan kedalam sirop ini jang sudah kita tambahkan air, dimasak lagi sebentar dan kemudian dapat dihidangkan. Dapat djuga ditambahkan katjang tanah jang direbus dan potong2an irisan ananas.

## S E K O T E N G

Bahan : sagu bidji  
katjang rebus  
roti  
manisan  
agar2  
gula pasir  
djahe  
sereh

Kita masak air seljukupnja bersama dengan gula, djahe dan sereh, sampai mendidih dan gula meleleh semua. Roti kita iris tipis2, agar2, manisan, sagu bidji, katjang rebus baru kita masukkan kalau minuman ini akan dihidangkan. Katjang rebus dapat djuga diganti dengan katjang idjo, pula dapat kita masukkan kolang-kaling jang di-iris2. Sekoteng pun dihidangkan paras2 dalam tjangkir atau mangkok.

# WISMA E.

# Y U N A R A

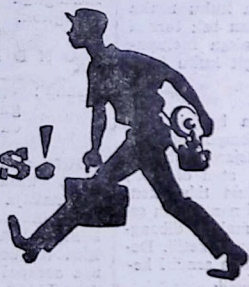
- Membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling baru
- Menjediakan alat-alat kosmetika & parfum

ALAMAT :

Djl. Tjiandjur 18 - Djakarta

# ... Bepergian

dinas!



picnic!



*djangan lupa  
bawa obat ini*

CORNELL  
UNIVERSITY  
FEB 3 1966  
LIBRARY